

**RELEVANSI TEORI M. UMER CHAPRA TERHADAP
PENGENDALIAN INFLASI DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH :

WULAN SARI
NIM. 1711130090

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/ 1442 H**

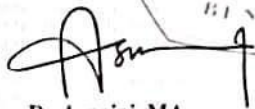
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Wulan Sari** dengan Judul **"Relevansi Teori M. Umer Chapra Terhadap Pengendalian Inflasi Di Indonesia"**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan disepakati sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

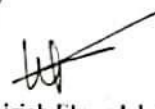
Bengkulu, 12 Juli 2021 M
02 Dzulhijah 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003



Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-51879, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Relevansi Teori M. Umer Chapra Terhadap Pengendalian Inflasi di Indonesia"**, ditulis oleh Wulan Sari NIM.1711130090, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juli 2021 M / 17 Zulhijah 1442 H

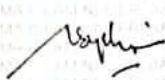
Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 10 Agustus 2021 M
01 Muharram 1443 H

Ketua

Tim Sidang Munaqasyah

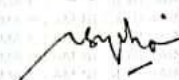
Sekretaris

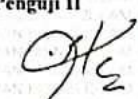

Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP.195707061987031003


Aminah Oktarina, M.E.
NIP. 1992102112018012001

Penguji I

Penguji II


Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP.195707061987031003


Adi Setiawan, M.E.
NIP. 198803312019031005

Mengetahui
Pdt. Dekan,


Dr. Asnawati, M.A.
NIP. 197304121998032003

iii



Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Relevansi Teori M.Umer Chapra Terhadap Pengendalian Inflasi di Indonesia" Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hariterdapat penyimpanan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuanyang berlaku.

Bengkulu, 20 juli 2021 M

10 Dzulhizah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



WULAN SARI

NIM. 1711130090

iv



MOTTO

رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ إِنَّكَ
لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ

“Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasul-Mu. Dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari Kiamat. Sungguh, Engkau tidak pernah mengingkari janji.”

(Q.S Ali Imran : 194)

“Setiap kamu melibatkan doa dan restu kedua orang tua didalam setiap kegiatan mu maka percaya di situ ada ridho Allah yang akan memudahkan setiap langkah mu”

(WULAN SARI)

“Ubahlah cara berfikir mu maka kamu akan mengubah dunia mu “

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ku panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatan yang telah di berikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan penuh suka, duka, serta air mata. Segala syukur ku ucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti disekeliling ku. Yang selalu memberikan dukungan baik, moril maupun materil, semangat serta doa, sehingga tugas akhir (skripsi) saya dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir (skripsi) ini kupersembahkan kepada :

- 1. Kedua orang tuaku, yaitu Bapak Ilias Midi dan Ibu Listi Harkusuma, yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat ketika tubuh ini lelah serta selalu mengiringi langkah ini dengan doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT. Terimakasih untuk Bapak dan Ibu atas dukungan yang selalu diberikan, doa, serta kasih sayangnya.*
- 2. Kepada kakak dan adikku, yaitu Elza Aprilliani dan Elham Pamungkas, yang telah memberikan semangat serta segala bantuan yang telah diberikan.*
- 3. Seluruh keluarga besarku, yaitu nenek, kakek, paman, bibik dan yang lainnya yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah ku.*
- 4. Ibu Dr. Asnaini, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Khairiah Elwardah M.Ag selaku pembimbing II, yang telah bersabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis demi terselesaikannya tugas akhir (skripsi) ini.*

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah, khususnya sahabat-sahabatku, Erlita INTan Azhari, dan seluruh kawan seperjuangan yang menciptakan segala keributan dan kekacauan yang sembari keseruan disana, yang selalu membantu dan selalu mewarnai hari-hari ku selama di bangku perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini.
9. Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah menempah ku.

Terimakasih, ini sebagai bukti pada kalian yang telah memberikan dorongan, semangat, pengorbanan, kesabaran dan ketabahan, serta doanya dalam setiap jalan ku.

ABSTRAK

Relevansi Teori M.Umer Chapra Terhadap
Pengendalian Inflasi di Indonesia
Oleh WULAN SARI, NIM 1711130090

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapat M. Umer Chapra terhadap pengendalian inflasi. Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif berbentuk penelitian sejarah, yaitu meneliti sejarah terhadap kehidupan seorang tokoh meliputi ide, pemikiran, serta hal-hal yang berpengaruh dalam pembentukan pemikirannya. Metode pengumpulan data menggunakan data kepustakaan dengan objek penelitian adalah tentang pemikiran M. Umer Chapra yang berkenaan dengan pengendalian inflasi, yang ditelusuri melalui karya-karyanya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikirannya didominasi oleh bidang perekonomian makro karena beliau banyak berkecimpung di dunia perekonomian negara, kebijakan moneter, lembaga keuangan syariah yang lebih ditekankan kepada bank sentral dan kebijakan-kebijakannya serta permasalahan inflasi. Pandangan M. Umer Chapra tentang upaya pengendalian inflasi yaitu harus ada stabilitas harga, dan strategi. Menurut M. Umer Chapra, strategi untuk menekan inflasi yaitu *pertama*, perbaikan moral (yang dikejar bukan hanya dimensi material tapi juga spiritual). *Kedua*, distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata. *Ketiga*, penghapusan riba.

Kata Kunci : *Relevansi, Pengendalian Inflasi, M. Umer Chapra*

ABSTRACT

M.Umer Chapra's Theory Relevance to Inflation Control in Indonesia

By WULAN SARI, NIM 1711130090

This study aims to analyze the opinion of M. Umer Chapra on inflation control. This type of research with a qualitative approach is in the form of historical research, namely examining the history of a character's life including ideas, thoughts, and things that influence the formation of his thoughts. The method of collecting data using library data with the object of research is about M. Umer Chapra's thoughts regarding inflation control, which are traced through his works. The results of this study conclude that his thinking is dominated by the field of macroeconomics because he is mostly involved in the world's economy, monetary policy, Islamic financial institutions with more emphasis on the central bank and its policies as well as inflation issues. M. Umer Chapra's view on efforts to control inflation is that there must be price stability and strategy. According to M. Umer Chapra, the strategy to suppress inflation is first, moral improvement (which is pursued not only in the material dimension but also in the spiritual dimension). Second, equitable distribution of income and wealth. Third, the abolition of usury.

Keywords: Relevance, Inflation Control, M. Umer Chapra

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Relevansi Teori M. Umer Chapra Terhadap Pengendalian Inflasi di Indonesia”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan tugas Akhir (skripsi) ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan tugas akhir (Skripsi) ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain M.Pd, selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus sebagai pembimbing I.
3. Desi Isnaini, MA selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

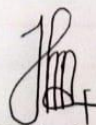
✖

4. Eka Sri Wahyuni, SE, MM selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.
5. Khariah Elwardah M.Ag selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat, saran dan nasehat dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Juli 2021 M

Zulkaidah 1442 H



Wulan Sari

NIM. 1711130090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN PERNYATAAN..... vi

ABSTRAKvii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian..... 4

D. Kegunaan Penelitian..... 4

E. Sistematika Penulisan 5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu 6

B. Kajian Teori 8

1. Definisi *Inflasi*..... 8

2. Penyebab Inflasi 9

3. Jenis-jenis Inflasi 11

4. Pengendalian Inflasi 15

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 17
2. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data 18
3. Teknik Analisis Data..... 18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN

- A. Pengendalian Inflasi di Indonesia 19
- B. Pengendalian Inflasi Menurut M. Umer Chapra 22
- C. Relevansi Teori M. Umer Chapra Terhadap
Pengendalian Inflasi di Indonesia 30

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 32
- B. Saran..... 33

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Belangko Pengajuan Judul

Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan

Lampiran 4 : Nilai Pembimbing

Lampiran 5 : Lembar Saran Tim Penguji

Lampiran 6 : *Letter of Acceptance*

Lampiran 7 : Jurnal Kelompok

ABSTRAK

Relevansi Teori M.Umer Chapra Terhadap
Pengendalian Inflasi di Indonesia
Oleh WULAN SARI, NIM 1711130090

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapat M. Umer Chapra terhadap pengendalian inflasi. Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif berbentuk penelitian sejarah, yaitu meneliti sejarah terhadap kehidupan seorang tokoh meliputi ide, pemikiran, serta hal-hal yang berpengaruh dalam pembentukan pemikirannya. Metode pengumpulan data menggunakan data kepustakaan dengan objek penelitian adalah tentang pemikiran M. Umer Chapra yang berkenaan dengan pengendalian inflasi, yang ditelusuri melalui karya-karyanya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikirannya didominasi oleh bidang perekonomian makro karena beliau banyak berkecimpung di dunia perekonomian negara, kebijakan moneter, lembaga keuangan syariah yang lebih ditekankan kepada bank sentral dan kebijakan-kebijakannya serta permasalahan inflasi. Pandangan M. Umer Chapra tentang upaya pengendalian inflasi yaitu harus ada stabilitas harga, dan strategi. Menurut M. Umer Chapra, strategi untuk menekan inflasi yaitu *pertama*, perbaikan moral (yang dikejar bukan hanya dimensi material tapi juga spiritual). *Kedua*, distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata. *Ketiga*, penghapusan riba.

Kata Kunci : *Relevansi, Pengendalian Inflasi, M. Umer Chapra*

ABSTRACT

M.Umer Chapra's Theory Relevance to Inflation Control in Indonesia

By WULAN SARI, NIM 1711130090

This study aims to analyze the opinion of M. Umer Chapra on inflation control. This type of research with a qualitative approach is in the form of historical research, namely examining the history of a character's life including ideas, thoughts, and things that influence the formation of his thoughts. The method of collecting data using library data with the object of research is about M. Umer Chapra's thoughts regarding inflation control, which are traced through his works. The results of this study conclude that his thinking is dominated by the field of macroeconomics because he is mostly involved in the world's economy, monetary policy, Islamic financial institutions with more emphasis on the central bank and its policies as well as inflation issues. M. Umer Chapra's view on efforts to control inflation is that there must be price stability and strategy. According to M. Umer Chapra, the strategy to suppress inflation is first, moral improvement (which is pursued not only in the material dimension but also in the spiritual dimension). Second, equitable distribution of income and wealth. Third, the abolition of usury.

Keywords: Relevance, Inflation Control, M. Umer Chapra

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inflasi adalah dimana suatu keadaan yang dialami oleh setiap negara dengan menganut sistem ekonomi sosialis maupun sistem ekonomi kapitalis.¹ Pada dasarnya sistem ekonomi Islam tidak sama dengan sistem-sistem ekonomi kapitalis dan sosialis dalam beberapa hal merupakan pertentangan antara keduanya dan berada di antara kedua ekstrim tersebut.² Setiap sistem ekonomi pasti berdasarkan atas ideologi yang memberikan landasan dan tujuannya di satu pihak dan prinsip-prinsipnya di lain pihak.³

Sistem ekonomi adalah satu kesatuan mekanisme dan lembaga pengambilan keputusan yang mengimplementasikan keputusan terhadap produksi, distribusi dan konsumsi dalam suatu daerah atau wilayah. Terdapat banyak faktor yang membentuk suatu sistem ekonomi, seperti ideologi, nilai-nilai yang dianut, kebudayaan, sistem politik, keadaan alam, sejarah, dan lain-lain. Pada umumnya, sistem ekonomi juga didasarkan pada pemikiran, konsep, atau teori-teori ekonomi tertentu yang diyakini kebenarannya. Menurut Gregory and Stuart, elemen kunci dari suatu sistem ekonomi adalah: (1) hak kepemilikan, (2)

¹ Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: LPPI, 2001).

² Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995).

³ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

mekanisme provisi informasi dan koordinasi dari keputusan-keputusan, (3) metode pengambilan keputusan, dan (4) sistem insentif bagi perilaku ekonomi. Suatu sistem ekonomi kemungkinan memberikan tekanan pada jenis hak milik tertentu, namun secara umum dapat dikategorikan menjadi hak milik individu, hak milik sosial, dan hak milik negara.

Suatu sistem ekonomi kemungkinan memiliki kebijakan tersendiri, termasuk kebijakan dalam menekan inflasi. Ekonomi konvensional mempunyai cara dalam menekan inflasi, demikian pula ekonomi Islam mempunyai cara, sistem, dan strategi tersendiri dalam menekan inflasi. Seperti diketahui bahwa inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik untuk dibahas terutama berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap makro ekonomi agregat, pertumbuhan ekonomi, keseimbangan eksternal, daya saing, tingkat bunga, dan bahkan distribusi pendapatan. Inflasi juga berperan dalam mempengaruhi mobilisasi dana lewat lembaga keuangan formal.

Isu ekonomi terus-menerus mendapat perhatian dari berbagai pihak dan masyarakat sekitar, karena stabilitas ekonomi adalah dasar dari kekayaan material masyarakat, yang memiliki efek menguntungkan pada pertumbuhan di berbagai daerah. Berbagai jenis penelitian dilakukan untuk mengatasi masalah ekonomi. Sistem ekonomi yang disfungsi harus memiliki kebijakan tersendiri, termasuk yang bertujuan mengendalikan inflasi. Baik ekonomi konvensional maupun ekonomi syariah memiliki metode, prosedur, dan taktik tersendiri untuk menurunkan inflasi.

Inflasi adalah kenaikan harga yang umum dan konsisten dari waktu ke waktu. Inflasi tidak dapat didefinisikan sebagai kenaikan harga satu atau dua hal kecuali kenaikan tersebar luas (atau mengakibatkan kenaikan harga) dalam hal lain.⁴

Menurut M. Umer Chapra, jika Anda ingin membuat perubahan, mereka tidak akan efektif kecuali mereka ditujukan untuk akar penyebab masalah. Blunder yang sering terjadi adalah bahwa perubahan dilakukan pada gejala tetapi tidak pada penyebab yang mendasari masalah. Ketidak seimbangan perhitungan, perluasan moneter yang kelewatan, kekurangan neraca pembayaran yang kelewatan, kecondongan proteksionis yang bertumbuh, dorongan asing yang tidak memenuhi, serta kerja sama global yang tidak memenuhi merupakan seluruh ilustrasi gimana menuntaskan darurat ekonomi. Hasil memperbaiki hanya sementara, seperti obat analgesik, yang untuk sementara mengurangi rasa sakit sebelum muncul kembali, kadang-kadang parah.⁵

⁴ Reza Priyambada, 'Inflasi di Indonesia (Indeks Harga Konsumen)', Indonesia Investments, 2020 <<https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/inflasi-di-indonesia/item254?>> [accessed 7 December 2020].

⁵ M. Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam*, pertama (Jakarta: gema insani press, 2000).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana relevansinya teori menurut M. Umer Chapra terhadap pengendalian inflasi di Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat M. Umer Chapra tentang upaya menekan inflasi. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritik, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, dan setidaknya dapat dijadikan studi banding oleh peneliti lain.
2. Secara praktis, yaitu dapat dijadikan masukan bagi pemerintah, masyarakat dan lembaga-lembaga terkait dalam hubungannya dengan upaya untuk mengendalikan inflasi terhadap kondisi ekonomi di Indonesia saat ini.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan, wawasan serta referensi bagi pembaca khususnya yang berkaitan dengan Relevansi Teori M. Umer Chapra Terhadap Pengendalian Inflasi di Indonesia

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk mengimplementasikan teori tentang inflas menurut M. Umer Chapra yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan dan pemahaman yang luas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, istematika penulisan.

BAB II Kajian Teori : Bab ini berisi mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar yang dijadikan kajian teori bagi penelitian yang akan dilakukan. Kajian teori yang dibahas dalam penelitian yakni mengenai inflasi dan penegndaliannya

BAB III Metode Penelitian: Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang dilakukan yakni dengan metode kualitatif dengan objek penelitian tokoh sejarah ekonomi yakni M. Umer Chapra

BAB IV Hasil dan Pembahasan : Bab ini menjelaskan tentang analisa hasil dan pembahasa mengenai relevansi pandangan M. Umer Chapra yang membahas tentang inflasi serta cara untuk menanggulangi dan mengendalikan inflasi.

BAB V Penutup : Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu

Sepanjang pengetahuan peneliti belum ditemukan penelitian yang obyek bahasannya sama persis dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu hanya memiliki kesamaan dalam mengambil tokohnya yaitu M. Umer Chapra dan teori menekan inflasi. Jurnal yang dimaksud antara lain:

Jurnal yang berjudul: “Inflasi Berdasarkan Pandangan M. Umer Chapra” disusun oleh Muhammad Ridha dan Muhammad Yafiz dalam kesimpulannya, penyusun jurnal ini mengungkapkan, bahwa pendapat M. Umer Chapra tentang upaya menekan inflasi yaitu harus ada stabilitas harga dan strategi. Stabilitas dalam nilai uang tidak bisa dilepaskan dari tujuan dalam kerangka referensi yang Islami karena hal ini ditekankan Islam secara jelas mengenai ketulusan dan keterbukaan dalam berhubungan dengan semua manusia. Al Qur'an dengan tegas menekankan perlunya ketulusan dan keadilan dalam nilai semua ukuran.

Jurnal yang berjudul: “Sistem Pengendalian Inflasi dalam Sistem Ekonomi Islam” disusun oleh Samsul*, Najamuddin Mara Hamid, Hotman Guba Nasution dalam kesimpulannya, penyusun jurnal ini mengungkapkan, Ekonomi Islam sebagai sistem perekonomian mempunyai cara dan strategi tersendiri dalam menekan inflasi yang jauh berbeda dengan sistem ekonomi

lainnya. Ekonomi Islam menyetujui kebijakan moneter dan fiskal sebagai bagian dan upaya menekan inflasi. Akan tetapi untuk mencapai norma keadilan sosioekonomi perlu ada upaya untuk menjaga stabilitas harga, melalui strategi perbaikan moral, distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata, serta penghapusan riba.

Jurnal yang berjudul: “Inflasi Dalam Pandangan Islam” disusun oleh Ahmad Syakir dalam kesimpulannya, Inflasi merupakan suatu gejala dimana banyak terjadi kenaikan harga barang yang terjadi secara sengaja ataupun secara alami yang terjadi tidak hanya di suatu tempat, melainkan diseluruh penjuru suatu negara bahkan dunia. Kenaikan harga ini berlangsung secara berkesinambungan dan bisa makin meningkat lagi harga barang tersebut jika tidak ditemukannya solusi pemecahan penyimpangan-penyimpangan yang menyebabkan terjadinya inflasi tersebut. Inflasi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu *natural inflation* dan *human error inflation*. Karenanya, hendaklah masyarakat bisa menjaga (*hedging*) terhadap harta kekayaannya dengan cara yang bijaksana, tidak berperilaku boros dan hidup dalam kesederhanaan.

Jurnal yang berjudul: “Inflasi Di Indonesia : Sumber-Sumber Penyebab Dan Pengendaliannya” disusun oleh Adwin S.Atmadja dalam kesimpulannya, Masalah inflasi di Indonesia ternyata bukan saja merupakan fenomena jangka pendek, tetapi juga merupakan fenomena jangka panjang. Dalam arti, bahwa

inflasi di Indonesia bukan semata-mata hanya disebabkan oleh gagalnya pelaksanaan kebijaksanaan di sektor moneter oleh pemerintah, yang seringkali dilakukan untuk tujuan menstabilkan fluktuasi tingkat harga umum dalam jangka pendek, tetapi juga mengindikasikan masih adanya hambatan-hambatan struktural dalam perekonomian Indonesia yang belum sepenuhnya dapat diatasi. Apabila mengacu pada usaha pengeliminasian hambatan-hambatan struktural tersebut, maka mau tidak mau harus memperhatikan dengan seksama pembangunan ekonomi di sektor riil. Dengan melakukan pembenahan di sektor riil secara tepat, bahkan mungkin sampai pada tahap *meso* dan *micro* ekonomi, maka kemantapan fundamental ekonomi Indonesia dapat diperkokoh.

B. Kajian Teori

1. Inflasi

Salah satu peristiwa moneter yang sangat penting dan yang dijumpai hampir di semua negara di dunia adalah inflasi. Definisi singkat dari inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (atau mengakibatkan kenaikan) sebagian besar dari harga barang-barang lain.⁶

⁶ Boediono, Ekonomi Makro (Yogyakarta: BPFE, 2009).

Syarat adanya kecenderungan menaik yang terus menerus juga perlu diingat. Kenaikan harga-harga karena, misalnya, musiman, menjelang hari-hari besar, atau yang terjadi sekali saja (dan tidak mempunyai pengaruh lanjutan) tidak disebut inflasi. Kenaikan harga semacam ini tidak dianggap sebagai masalah atau “penyakit” ekonomi dan tidak memerlukan kebijaksanaan khusus untuk menanggulangnya.⁷

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik untuk dibahas terutama berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap makro ekonomi agregat, pertumbuhan ekonomi, keseimbangan eksternal, daya saing, tingkat bunga, dan bahkan distribusi pendapatan. Inflasi juga berperan dalam mempengaruhi mobilisasi dana lewat lembaga keuangan formal.

2. Penyebab Inflasi

Studi tentang penyebab terjadinya inflasi di Indonesia telah banyak dilakukan oleh Boorman (1975), Nasution (1983), Ikhsan (1991). Umumnya dari studi diatas menunjukan bahwa penyebab inflasi di Indonesia ada dua macam, yaitu inflasi yang diimpor dan defisit dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Adapun penyebab lain dari inflasi antara lain uang yang beredar lebih besar daripada jumlah barang yang beredar, sehingga permintaan akan barang mengalami kenaikan, maka

⁷ ibid.

dengan sendirinya produsen akan menaikkan harga barang dan apabila kondisi seperti ini dibiarkan maka akan terjadi inflasi.⁸

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab munculnya inflasi di Indonesia :

a.) Jumlah uang beredar

Dari sudut pandang kaum moneteris jumlah uang beredar adalah faktor utama yang menjadi penyebab terjadinya inflasi di setiap negara, tidak terkecuali di Indonesia. Di Indonesia jumlah uang yang beredar lebih banyak diterjemahkan dalam konsep *narrow money* (M1).

Menurut data yang yang dihimpun dalam laporan Bank Dunia, menunjukkan laju pertumbuhan rata-rata jumlah uang yang beredar pada periode tahun 1980-1992 relatif tinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

b.) Defisit anggaran belanja pemerintah

Seperti pada umumnya pada negara berkembang, anggaran belanja pemerintahan Indonesia sebenarnya mengalami defisit, meskipun Indonesia menganut prinsip anggaran berimbang. Defisitnya anggaran belanja ini banyak sekali disebabkan oleh hal-hal yang menyangkut ketegaran struktural ekonomi Indonesia, yang seringkali menimbulkan kesenjangan antara kemauan dan kemampuan untuk membangun.

⁸ Menekan Inflasi, Pada Tingkat, yang Sangat Rendah, 'Pandangan M. Umer Chapra Tentang Upaya Menekan Inflasi Pada Tingkat Sangat Rendah Perspektif Ekonomi Islam', 2015.

Selama pemerintahan Orde Lama defisit anggaran belanja ini seringkali dibiayai dari dalam negeri dengan cara melakukan pencetakan uang baru, mengingat orientasi kebijaksanaan dalam membangun ekonomi yang *inward looking policy*, sehingga menyebabkan tekanan inflasi yang hebat. Tetapi sejak era Orde Baru, defisit anggaran belanja ini ditutup dengan pinjaman luar negeri yang nampaknya relatif aman terhadap tekanan inflasi.⁹

3. Jenis-jenis Inflasi

A. Inflasi berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya, inflasi dibagi menjadi empat kategori utama, yakni:

1. Inflasi rendah

Inflasi yang besarnya kurang dari 10% per tahun. Inflasi dibutuhkan dalam ekonomin karena akan mendorong produsen untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa.

2. Inflasi menengah (*galloping inflation*)

Inflasi yang besarnya antara 10-30% per tahun. Inflasi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relatif besar. Angka inflasi pada kondisi ini biasanya disebut inflasi dua digit.

3. Inflasi berat (*high inflation*)

⁹ Sumber-sumber Penyebab Dan, "Inflasi di Indonesia :” 1, no. 1 (1999): 54–67.

Inflasi berat merupakan inflasi yang besarnya antara 30-100% per tahun, Misalnya inflasi yang terjadi pada pertengahan dekade 1960-an yang mencapai 600% di Indonesia.

B. Inflasi berdasarkan sebabnya

1. *Demand pull inflation*

Inflasi ini terjadi sebagai akibat permintaan yang tidak diimbangi oleh peningkatan jumlah penawaran produksi. Sesuai dengan hukum permintaan, jika permintaan banyak sementara penawaran tetap maka harga akan naik. Jika hal tersebut berlangsung lama akan mengakibatkan inflasi yang berkepanjangan. Sehingga untuk mengatasinya diperlukan adanya pembukaan kapasitas produksi baru dengan penambahan tenaga kerja baru.

2. *Cost push inflation*

Inflasi disebabkan karena kenaikan biaya produksi yang disebabkan oleh kenaikan biaya *input* atau biaya faktor produksi. Akibat naiknya biaya tersebut, ada dua hal yang bisa dilakukan produsen yaitu: langsung menaikkan harga pokok produknya dengan jumlah penawaran yang sama atau, harga produk dinaikkan karena penurunan jumlah produksi.

C. Inflasi berdasarkan asalnya

1. Berasal dari dalam negeri (*domestic inflation*)

Inflasi yang timbul akibat adanya defisit dalam pembiayaan dan belanja negara yang terlihat pada anggaran belanja negara. Untuk mengatasinya, pemerintah biasanya melakukan kebijakan mencetak uang baru.

2. Berasal dari luar negeri (*imported inflation*) Inflasi yang timbul karena negara yang menjadi mitra dagang mengalami inflasi yang tinggi. Kenaikan harga di luar negeri atau negara mitra dagang utama yang secara langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan kenaikan biaya produksi dalam negeri. Kenaikan biaya, biasanya akan dibarengi dengan kenaikan harga-harga barang.
3. Kenaikan biaya, biasanya akan dibarengi dengan kenaikan harga-harga barang.¹⁰

Menurut Adiwarman A. Karim inflasi dapat digolongkan karena penyebab-penyebabnya yaitu sebagai berikut:

1. *Natural Inflation* dan *Human Error Inflation*:

Sesuai dengan namanya *Natural Inflation* adalah inflasi yang terjadi karena sebab alamiah yang manusia tidak mempunyai kekuasaan dalam mencegahnya. *Human Error*

¹⁰ Serafica Gischa, "Jenis-Jenis Inflasi Yang Bisa Terjadi," *kompas.com*, 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/03/080000769/jenis-jenis-inflasi-yang-bisa-terjadi?page=3>.

Inflation adalah inflasi yang terjadi karena kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia sendiri;

2. *Actual/Anticipated/Expected Inflation dan Unanticipated/Unexpected Inflation.*

Pada *Expected Inflation* tingkat suku bunga pinjaman riil akan sama dengan tingkat suku bunga pinjaman nominal dikurangi inflasi atau secara notasi, $r_t^e = R_t - \pi_t^e$ sedangkan pada *Unexpected Inflation* tingkat suku bunga pinjaman nominal belum atau tidak merefleksikan kompensasi terhadap efek inflasi;

3. *Demand Pull dan Cost Push Inflation.*

Demand Pull Inflation diakibatkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada sisi Permintaan Agregatif (AD) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian. *Cost Push Inflation* adalah inflasi yang terjadi karena adanya perubahan-perubahan pada sisi Penawaran Agregatif (AS) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian;

4. *Spiralling Inflation.*

Inflasi jenis ini adalah inflasi yang diakibatkan oleh inflasi yang terjadi sebelumnya yang mana inflasi yang sebelumnya itu terjadi sebagai akibat dari inflasi yang terjadi sebelumnya lagi dan begitu seterusnya;

5. *Imported Inflation dan Domestic Inflation.*

Imported Inflation bisa dikatakan adalah inflasi di negara lain yang ikut dialami oleh suatu negara karena harus menjadi *price taker* dalam pasar perdagangan internasional. *Domestic*

Inflation bisa dikatakan inflasi yang hanya terjadi di dalam negeri suatu negara yang tidak begitu mempengaruhi negara-negara lainnya.¹¹

4. Pengendalian Inflasi

Dalam ekonomi Islam, inflasi dikendalikan sebagian besar dengan menghindari alat berbasis riba, gharar, maysir, dan zulum. Tiga pihak pertama bertanggung jawab atas pengendalian inflasi di Indonesia kekuatan moneter ialah Bank Indonesia selaku akseptor mandat hukum. Kedua, pemerintahan di bawah naungan kementerian, khususnya dalam hubungannya dengan pemerintah daerah oleh menteri ekonomi. Dalam arti luas, ketiga komunitas tersebut adalah para pelaku ekonomi.¹²

Dalam Islam, otoritas moneter didasarkan pada prinsip-prinsip fundamental ekonomi Islam, yang meliputi:

- a) kekuasaan tertinggi hanya milik Allah yang tak terbatas.
- b) Manusia adalah pemimpin atau khalifah bumi, tetapi bukan pemilik sebenarnya.
- c) Segala sesuatu adalah milik dan diperoleh umat manusia dengan izin Allah.
- d) Keabadian tidak dapat ditumpuk atau ditumpuk satu sama lain.

¹¹ Adiwarman a Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, 3rd edn (Jakarta: Gema Insani, 2001).

¹² Masril, "Analisis Inflasi Dari Berbagai Aspek," *Jurnal Akad* 1, no. 1 (2017): 94–120, <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/akad/article/view/242>.

- e) distribusi kekayaan harus dirotasi.
- f) Dengan meminimalkan ketimpangan antar masyarakat dalam perekonomian, konflik antar kelompok dapat dihindari.
- g) menetapkan tugas wajib dan sukarela untuk semua orang, termasuk yang berpenghasilan rendah. Secara teknis, bank sentral Islam harus bebas dari riba dan bunga bank. Dengan aspek penghapusan riba berpotensi menjadi alat utama yang digunakan dalam pengelolaan keuangan syariah yang berlandaskan pada konsep bagi hasil.

Kebijakan moneter terkait erat dengan kebijakan ekonomi makro. Kebijakan makroekonomi biasanya ditujukan untuk mendorong kemakmuran masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, bank pusat sediakan bermacam instrumen ataupun perlengkapan yang didesain buat pengaruhi kondisi perekonomian supaya cocok dengan tujuan negara. Secara khusus, dengan tujuan utama menstabilkan harga sebagai cara mengendalikan inflasi, yang seringkali menggunakan strategi penetapan harga.¹³

¹³ Fitri Kurniawati, "Pengendalian Inflasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i2.1252>.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kajian ini berbentuk sejarah karakter yang didalamnya diteliti kehidupan seorang tokoh, meliputi gagasan, pemikiran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya pemikirannya. Ini adalah studi perpustakaan (*Libray Research*) tentang subjek pandangan inflasi M. Umer Chapra, yang dilacak melalui publikasinya. Selain itu, pencarian kami mencakup dokumen yang ditulis oleh penulis dan toko lain yang mendukung sudut pandang M. Umer Chapra. Jadi, strategi ini adalah investigasi terus menerus, yang akan diperiksa untuk setiap kejadian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun ide, menjelaskan realitas dalam terang penyelidikan teoritis, dan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang satu ataupun lebih kejadian yang dipikirkan. Informasi serta data yang didapat lewat pengecekan kesusastraan yang diklaim dicoba bersumber pada etika industri. Ide-ide yang diberikan oleh M. Umer Chapra dalam terbitannya dapat digabungkan untuk memberikan representasi yang menyeluruh dan sistematis dari filosofi Inflasi M. Umer Chapra. Pendekatan pengumpulan data adalah penelitian dokumentasi, lebih tepatnya dokumentasi metodologi pengumpulan data, dan dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk bahan tidak resmi.

2. Metode Pengumpulan Data

Data ini diklasifikasikan sebagai utama dan sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari buku serta jurnal ekonomi yang relevan dengan riset ini serta dipakai selaku pangkal penting. Informasi inferior dipakai dalam riset ini buat memenuhi informasi dari web ataupun alat lain yang berkaitan dengan diskusi (riset). Dalam mengamati informasi asal usul, dibutuhkan pemahaman buat mengamati tiap insiden, oleh sebab itu Abdurahman memaknakan analisa isi selaku pendekatan riset yang memakai serangkaian cara buat memperoleh kesimpulan yang salah dari suatu buku ataupun dokumen.¹⁴

C. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mengeksplorasi pemikiran Umer Chapra tentang Inflasi.

¹⁴ Muhammad Ridha, "Inflasi Berdasarkan Pandangan M. Umer Chapra," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 114, <https://doi.org/10.30821/ajei.v4i1.4089>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

A. Pengendalian Inflasi di Indonesia

Sebagaimana halnya yang umum terjadi pada negara – negara berkembang, inflasi di Indonesia relatif lebih banyak disebabkan oleh hal-hal yang bersifat struktural ekonomi bila dibandingkan dengan hal-hal yang bersifat *monetary policies*. Sehingga bisa dikatakan, bahwa pengaruh dari *cosh push inflation* lebih besar dari pada *demand pull inflation*.

Memang dalam periode tahun-tahun tertentu, misalnya pada saat terjadinya *oil booming*, tekanan inflasi di Indonesia disebabkan meningkatnya jumlah uang beredar. Tetapi hal tersebut tidak dapat mengabaikan adanya pengaruh yang bersifat struktural ekonomi, sebab pada periode tersebut, masih terjadi kesenjangan antara penawaran agregat dengan permintaan agregat, contohnya di sub sektor pertanian, yang dapat meningkatkan derajat inflasi.

Pada umumnya pemerintah Indonesia lebih banyak menggunakan pendekatan moneter dalam upaya mengendalikan tingkat harga umum. Pemerintah Indonesia lebih senang menggunakan instrumen moneter sebagai alat untuk meredam inflasi, misalnya dengan *open market mechanism* atau *reserve requirement*. Tetapi perlu diingat, bahwa pendekatan moneter

lebih banyak dipakai untuk mengatasi inflasi dalam jangka pendek, dan sangat baik diterapkan pada negara-negara yang telah maju perekonomiannya, bukan pada negara berkembang yang masih memiliki *structural bottleneck*. Jadi, apabila pendekatan moneter ini dipakai sebagai alat utama dalam mengendalikan inflasi di negara berkembang, maka tidak akan dapat menyelesaikan problem inflasi di negara berkembang yang umumnya berkarakteristik jangka panjang.

Seperti halnya yang terjadi di Indonesia pada saat krisis moneter yang selanjutnya menjadi krisis ekonomi, inflasi di Indonesia dipicu oleh kenaikan harga komoditi impor (*imported inflation*) dan membengkaknya hutang luar negeri akibat dari terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dan mata uang asing lainnya. Akibatnya, untuk mengendalikan tekanan inflasi, maka terlebih dahulu harus dilakukan penstabilan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing, khususnya dolar Amerika.

Dalam menstabilkan nilai kurs, pemerintah Indonesia cenderung lebih banyak memainkan instrumen moneter melalui otoritas moneter dengan *tight money policy* yang diharapkan selain dapat menarik minat para pemegang valuta asing untuk menginvestasikan modalnya ke Indonesia melalui deposito, juga dapat menstabilkan tingkat harga umum.

Tight money policy yang dilakukan dengan cara menaikkan tingkat suku bunga SBI (melalui *open market*

mechanism) sangat tinggi, pada satu sisi akan efektif untuk mengurangi *money supply*, tetapi di sisi lain akan meningkatkan suku bunga kredit untuk sektor riil. Akibatnya, akan menyebabkan timbulnya *cost push inflation* karena adanya *interest rate-price spiral*. Apabila tingkat suku bunga (deposito) perbankan sudah terlalu tinggi, sehingga dana produktif (dana untuk memproduksi atau berusaha) yang ada di masyarakat ikut terserap ke perbankan, maka akan dapat menyebabkan timbulnya stagnasi atau bahkan penurunan output produksi nasional (disebut dengan *Cavallo effect*). Lebih lagi bila sampai terjadi *negatif spread* pada dunia perbankan nasional, maka bukan saja menimbulkan kerusakan pada sektor riil, tetapi juga kerusakan pada industri perbankan nasional (sektor moneter). Jika kebijaksanaan ini terus dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu menengah atau panjang, maka akan terjadi depresi ekonomi, akibatnya struktur perekonomian nasional akan rusak.

Jika demikian halnya, maka sebaiknya kebijaksanaan pengendalian inflasi bukan hanya dilakukan melalui konsep kaum *monetarist* saja, tetapi juga dengan memperhatikan cara pandang kaum *structuralist*, yang lebih memandang perlunya mengatasi hambatan-hambatan struktural yang ada.¹⁵

¹⁵ *ibid*

B. Pengendalian Inflasi Menurut M. Umer Chapra

Moneter dan Fiskal

Menurut Chapra:

To ensure that monetary growth is 'adequate' and not 'excessive' it would be important to monitor carefully all the three major sources of monetary expansion. Two of these are domestic and are: one, financing of government budget-ary deficits by borrowing from the central bank; and two, expansion of deposits through commercial bank credit creation. The third source of monetary growth is external and is 'monetisation' of the balance of payments surplus.¹⁶

“Untuk menjamin bahwa pertumbuhan moneter "mencukupi" dan tidak berlebihan", perlu memonitor secara hati-hati tiga sumber utama ekspansi moneter. Dua di antaranya adalah domestik. Pertama, membiayai defisit anggaran pemerintah dengan meminjam dari bank sentral. Kedua, ekspansi deposito melalui penciptaan kredit pada bank-bank komersial. Ketiga, bersifat eksternal, yaitu menguangkan surplus neraca pembayaran luar negeri”.¹⁷

Gagasan Chapra tentang kebijakan moneter ia tuangkan dalam penjelasan yang cukup jelas. Ia mengatakan bahwa untuk menciptakan iklim pertumbuhan moneter yang memadai dalam

¹⁶ M Umer Chapra, *Towards a Just Monetary System*, edisi 8, (london: the islamic fondation 223 london road Leicester, UK, 1985).

¹⁷ M Umer Chapra, *Islam Dan Tantangan Ekonomi*, pertama, (Surabaya: Risalah Gusti, 1999).

arti mencukupi, dan tidak "berlebihan", perlu memonitor secara hati-hati tiga sumber utama ekspansi moneter sebagai berikut:

Pertama, defisit fiskal. Menurut tak ada kontroversi di kalangan para ekonom mengenai apakah defisit fiskal dapat dan memang telah dilakukan menjadi suatu sumber penting bagi ekspansi moneter "ekspansif. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengambil sumber-sumber riil pada laju yang lebih cepat dari yang berkesinambungan pada tingkat harga yang stabil, dapat menimbulkan peningkatan defisit fiskal dan mempercepat penawaran uang sehingga menambah laju inflasi.

Kedua, penciptaan Kredit Bank Komersial Deposito bank komersial merupakan bagian penting dari penawaran uang. Sebagai kemudahan untuk analisis, deposito ini dapat dibagi menjadi dua bagian. Pertama, "deposito primer" yang menyediakan sistem perbankan dengan basis uang (uang kontan dalam bank + deposito di bank central). Kedua, "deposito derivatif" yang dalam sebuah sistem cadangan proporsional mewakili uang yang diciptakan oleh bank komersial dalam proses perluasan kredit dan merupakan sumber utama ekspansi moneter dalam perekonomian dengan kebiasaan perbankan yang sudah maju.

Ketiga, surplus neraca pembayaran Hanya sebagian kecil negara-negara muslim menikmati surplus neraca pembayaran,

sedangkan sebagian besar dari mereka mengalami defisit. Mereka yang mengalami surplus, surplus itu tidak terjadi dalam sektor swasta dan tidak menyebabkan suatu ekspansi otomatis dalam penawaran uang. Ia terjadi hanya karena pemerintah menguangkan surplus dengan membelanjakannya secara domestik. sedangkan defisit neraca pembayaran sektor swasta tidak menggantikan ini secara memadai.

Mengenai fiskal, menurut Chapra kebijakan fiskal telah menjadi perangkat penting bagi negara sejahtera. Kebijakan ini mencakup pengeluaran untuk kepentingan umum, pajak progresif dan pinjaman untuk merealisasikan tujuan yang dicita-citakan. Pengeluaran umum bukan hanya untuk fungsi tradisional sebagaimana diakui bahkan oleh negara *laissez-faire* (pertahanan, administrasi umum dan pelayanan ekonomi), tetapi juga untuk fungsi negara sejahtera dalam meningkatkan pertumbuhan, stabilitas ekonomi dan persamaan pendapatan yang lebih besar.

Dengan ekspansi tanggungjawab negara yang terus-menerus untuk menjalankan fungsi-fungsi ini, telah terwujudkan pertumbuhan eksponensial dalam pengeluaran umum dan perpajakan selama lima puluh tahun terakhir, terutama karena kenaikan yang tinggi untuk pertahanan dan pembayaran transfer. Yang terakhir sangat banyak manfaatnya, termasuk pemberian keamanan sosial (semisal ganti rugi pengangguran), pemberian bantuan sosial (santunan untuk manusia lanjut usia dan anak-anak), subsidi (dalam bentuk makanan dan keperluan umum),

pelayanan umum (pendidikan, kesehatan, perumahan dan transportasi umum), yang tidak terbatas untuk golongan miskin saja tetapi juga untuk kepentingan masyarakat umum.¹⁸

Antara tahun 1960 dan 1982 pengeluaran pemerintah secara rata-rata dalam persentase GDP naik dari titik 15 % ke 41,3 % di negara-negara OECD (*Organization of Economy Cooperation and Development*, Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan). Setelah itu sedikit demi sedikit berkurang 40 % pada tahun 1988. Di setiap negara, ia melonjak setinggi 66 % dan 62 % di Swedia dan Belanda pada tahun 1982, kemudian menurun lagi sekitar 59 % dan 58 % pada tahun 1988. Rasio pengeluaran terendah adalah di Swiss, sebesar 30 %.

Rasio ini juga terus naik di Amerika Serikat, yang komitmennya kepada negara sejahtera tidak sama dengan Swedia, dari sekitar 10 % GDP tahun 1970 menjadi 37 % tahun 1986, kemudian berkurang sedikit menjadi 36,3 % pada 1988.¹⁹ Pengeluaran meningkat tidak hanya selama masa resesi dan pengangguran, tetapi juga pada masa kemakmuran dan *full employment*, suatu posisi yang tidak dapat dibenarkan menurut teori Keynes. Pengeluaran pemerintah terus meningkat karena kapitalisme *laissez-faire* telah menjadi tidak stabil dan tidak adil sejak semula dan revolusi mempengaruhi meningkatnya harapan akan barang-barang dan jasa-jasa fisik, yang telah diwujudkan

¹⁸ *ibid.*

oleh budaya materialisme, tidak bisa dipenuhi tanpa adanya tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi.¹⁹

Merubah Sistem Perbankan

Menurut Chapra, umat Islam harus mengejar ketertinggalannya dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang perbankan. Menurut Chapra untuk bangkitnya kembali umat Islam harus dilakukan secara bertahap dan tidak perlu tergesa-gesa. Akan tetapi untuk membangun perbankan yang bercorak islami tidak harus menunggu sampai bangkitnya kembali umat Islam.

Bank yang bercorak islami sangat menguntungkan baik di dunia maupun di akhirat sebaliknya bila umat Islam mempertahankan bank yang bercorak konvensional maka umat Islam tidak hanya mendapat kerugian tapi juga akan menghancurkan perekonomian umat Islam yang terutama akan menjadi korban dari perekonomian yang bercorak konvensional adalah rakyat kecil. Untuk itu kesadaran para pemimpin umat Islam sangat dibutuhkan dalam mewujudkan perbankan yang Islami.

Menurut Chapra bank konvensional tidak dapat mensejahterakan umat manusia, sebaliknya bank Islam bertujuan untuk mensejahterakan umat manusia di dunia dan keselamatan di akhirat. Bagaimanapun juga fakta membuktikan bahwa bank konvensional hanya menghidupkan golongan ekonomi kuat dan

¹⁹ ibid.

menyengsarakan kelompok golongan ekonomi kecil. Menurut Umer Chapra, bila umat Islam tidak menyadari dan tidak segera merubah sistem perbankan maka berarti para pemimpin dan para ahli dalam bidang ekonomi dan perbankan akan mendapat kerugian, sebaliknya jika para pemimpin dan para ahli berusaha mewujudkan berdirinya bank Islam dengan penuh suka rela maka Allah akan memakmurkan negara tersebut.

Dalam konteksnya dengan tahapan merubah sistem perbankan konvensional menuju sistem perbankan yang islami maka Chapra member petunjuk bahwa menurutnya beberapa langkah (tahap) harus diambil sejalan dengan pembaharuan dalam masyarakat muslim yang dapat membuatnya mampu untuk merubah sistem keuangan dan perbankan konvensional menjadi sistem yang Islami. Tahap-tahap penting tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bunga harus dinyatakan sebagai suatu yang ilegal dengan memungkinkan adanya masa toleransi yang menganggap bunga sebagai kejahatan, namun setelah masa toleransi habis maka bunga harus dihapuskan dari transaksi domestik. Amendemen (pasal-pasal dalam hukum yang memungkinkan adanya perubahan) harus dibuat pada hukum-hukum mengenai institusi-institusi keuangan dan perusahaan.

- b. Persamaan/rasio pinjaman di masyarakat Islam harus ditingkatkan untuk

merubah pinjaman alamiah dalam ekonomi. Semua bisnis, perusahaanperusahaan, kemitraan dan pemilikan tunggal (*monopoli*) harus diarahkan dalam rangka membentuk suatu persamaan dalam perolehan proporsi keuangan guna mengurangi ketergantungan pada bantuan yang selama ini mereka peroleh, dan semua kebutuhan akan modal harus dibagi rata.

c. Perubahan dalam sistem pajak tidak diragukan lagi dapat memperlancar proses ini. Sistem pajak yang tidak rasional telah menyebabkan perolehan keuntungan secara haram yang digunakan bukan untuk hal-hal yang produktif melalui peningkatan persamaan dan pemilikan tetapi justru telah membuat larinya modal, dan konsumsi yang tidak berguna yang semua itu ditentang oleh Islam.

Nampaknya tahap ini merupakan tahap yang penting untuk mendirikan sistem Bank Islam. Namun pencapaian target tersebut jangan dipaksakan. Proses perubahan tidak hanya memerlukan pengalaman dalam lembaga-lembaga keuangan dan perusahaan-perusahaan bisnis, tetapi juga pengalaman dalam memecahkan persoalan yang secara teknis tidak nampak, serta masalah-masalah yang timbul dalam proses perubahan.²⁰

²⁰ Inflasi, Tingkat, dan Rendah Inflasi, Tingkat, and Rendah..

Perbaikan moral (yang dikejar bukan hanya dimensi material tapi juga spiritual). Chapra mengatakan: elemen paling penting dari strategi Islam untuk merealisasikan tujuan-tujuan Islam adalah bersatunya semua hal yang dianggap sebagai aspek kehidupan biasa dengan spirit untuk meningkatkan moral manusia dan masyarakat tempat dia hidup. Tanpa peningkatan spirit semacam itu, tidak akan ada satu tujuan pun yang dapat direalisasikan dan kesejahteraan manusia yang sesungguhnya jadi sulit diwujudkan.

Hal ini membawa pada inti konsep kesejahteraan dalam Islam. Kesejahteraan manusia hanya dapat diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan material dan spiritual manusia dan tidak satupun yang dapat diabaikan. Jika Islam mendorong manusia agar menguasai alam dan memanfaatkan sumber daya yang diberikan oleh Allah untuk kebaikan manusia, Islam juga mengingatkan agar mereka tidak hanya terpaku pada satu hal, menganggap pemenuhan materi sebagai tolok ukur tertinggi dari prestasi manusia karena hal ini justru menjuruskan mereka untuk melupakan nilai spiritual manusia itu sendiri. Islam menganggap kehidupan material dan spiritual sebagai satu kesatuan yang dapat saling menguatkan dan secara bersama-sama sebagai landasan bagi kesejahteraan dan kebahagiaan manusia yang sesungguhnya.

C. Relevansi Teori M. Umer Chapra Terhadap Pengendalian Inflasi di Indonesia

Pembahasan di atas menjelaskan bahwa pendapat M Umer Chapra relevan dengan pengendalian inflasi Indonesia saat ini. Perspektif M Umer Chapra relevan dalam hal perkembangan sistem perbankan syariah yang merupakan alat stabilitas moneter dan fiskal.

1. Pengembangan sistem perbankan syariah

Dalam perihal ini pandangan M Umer Chapra mengenai kemajuan sistem perbankan syariah di Indonesia dicoba dalam kerangka sistem perbankan dobel ataupun sistem perbankan dobel dalam Arsitektur Perbankan Indonesia(API), untuk membagikan kehidupan pada warga Indonesia. dengan layanan perbankan pengganti yang lebih menyeluruh. Bila digabungkan, sistem perbankan syariah serta konvensional berkontribusi dengan cara sinergis kepada kenaikan pergerakan finansial warga alhasil tingkatan keahlian pembiayaan sektor- sektor perekonomian nasional.

Karakter sistem perbankan syariah bersumber pada prinsip untuk hasil menghasilkan sistem perbankan pengganti yang profitabel untuk warga serta bank dengan senantiasa memajukan pandangan kesamarataan transaksional, pemodalan yang beretika, memajukan nilai- nilai kebersamaan serta perkerabatan dalam berproduksi, dan menjauhi hipotetis keuangan. Dengan menawarkan beraneka ragam benda serta pelayanan perbankan

dan desain finansial yang lebih beraneka ragam, perbankan syariah telah berkembang menjadi sistem perbankan alternatif yang sah dan dapat diakses oleh semua segmen penduduk Indonesia. M. Umer Chapra berpendapat bahwa hanya prinsip ekonomi Islam yang dapat digunakan untuk menjamin keseimbangan sistem moneter.

2. Instrumen yang dapat menjaga keseimbangan moneter

Sejak fase pertama tahun 2008, saat perbankan syariah Indonesia menjadi bank syariah paling menarik di ASEAN, dengan target aset sebesar Rp. 50 triliun dan pertumbuhan industri 40%, tahap II tahun 2009 mentransformasikan perbankan syariah Indonesia menjadi perbankan syariah paling menarik di ASEAN, dengan target aset Rp. 87 triliun dan pertumbuhan industri 75%. Langkah III tahun 2010 memutuskan perbankan syariah Indonesia selaku perbankan syariah paling atas di area ASEAN, dengan sasaran peninggalan sebesar Rp 124 triliun serta tingkatan perkembangan pabrik 81%. Perihal ini mewajibkan Bank Indonesia selaku bank esensial serta bank yang mempunyai daya moneter buat lebih berjaga- jaga serta cermas dalam Melaksanakan Tanggung Jawab Pengawasan kepada bank biasa, Tanpa mengusik Laju perluasan bank syariah.²¹

²¹ Dedi Junaedi and Faisal Salistia, “Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah,” *Al-Kharaj* 2, no. 2 (2020): 109–31, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i1.74>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mempelajari uraian dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapat M. Umer Chapra tentang upaya pengendalian inflasi yaitu harus ada stabilitas harga, dan strategi. Hal ini sebagaimana dikemukakan Chapra: “Alternatif kebijaksanaan yang paling baik dan sesuai dengan norma keadilan sosio ekonomi yang ditekankan oleh syari'ah adalah stabilitas harga. Menurut Chapra, strategi untuk menekan inflasi yaitu *pertama*, perbaikan moral (yang dikejar bukan hanya dimensi material tapi juga spiritual). *Kedua*, distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata. *Ketiga*, penghapusan riba.

Indonesia senantiasa tergantung pada kebijaksanaan moneter yang memakai perlengkapan moneter konvensional serta syariah dengan cara berbarengan. Atas dasar ini, akibat sistem moneter Islam kepada inflasi senantiasa bisa diabaikan. Dalam skrip ini, penguasa berusaha meluaskan sistem moneter syariah dengan cara berangsur-angsur dengan menghasilkan bank berplatform syariah yang sanggup bekerja dengan cara mandiri dari instrumen konvensional serta tidak cuma selaku aksesoris saja. Yang tersirat dari pendirian bank syariah merupakan sanggup membagikan

partisipasi yang lebih efisien untuk pengurusan inflasi Indonesia dalam waktu jauh.

B. Saran

Perguruan tinggi hendaknya membuka akses pada peneliti lainnya untuk meneliti lebih dalam lagi tentang upaya pengendalian inflasi di Indonesia

Daftar Pustaka

- Boediono. *Ekonomi Makro*. yogyakarta: BPFE, 2009.
- Chapra, m Umer. *Sistem Moneter Islam*. Pertama. jakarta: gema insani press, 2000.
- Chapra, M Umer. *Islam Dan Tantangan Ekonomi*. Pertama. surabaya: Risalah Gusti, 1999.
- . *Towards a Just Monetary System*. Edisi 8. london: the islamic fondation 223 london road Leicester, UK, 1985.
- Dan, Sumber-sumber Penyebab. “Inflasi Di Indonesia :” 1, no. 1 (1999): 54–67.
- Inflasi, Menekan, Pada Tingkat, and Sangat Rendah. “Pandangan m. Umer Chapra Tentang Upaya Menekan Inflasi Pada Tingkat Sangat Rendah Perspektif Ekonomi Islam,” 2015.
- Junaedi, Dedi, and Faisal Salistia. “Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah.” *Al-Kharaj* 2, no. 2 (2020): 109–31. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i1.74>.
- Kahf, Monzer. *Ekonomi Islam*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Karim, Adiwarmanto a. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. 3rd ed. jakarta: Gema insani, 2001.
- Kurniawati, Fitri. “Pengendalian Inflasi Dalam Perspektif

- Ekonomi Islam.” *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2019).
<https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i2.1252>.
- Masril. “Analisis Inflasi Dari Berbagai Aspek.” *Jurnal Akad* 1, no. 1 (2017): 94–120.
<https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/akad/article/view/242>.
- Priyambada, Reza. “Inflasi Di Indonesia (Indeks Harga Konsumen).” indonesia investments, 2020.
<https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/inflasi-di-indonesia/item254?>
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Ridha, Muhammad. “Inflasi Berdasarkan Pandangan M. Umer Chapra.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 114. <https://doi.org/10.30821/ajei.v4i1.4089>.
- Serafica Gischa. “Jenis-Jenis Inflasi Yang Bisa Terjadi.” *kompas.com*, 2020.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/03/080000769/jenis-jenis-inflasi-yang-bisa-terjadi?page=3>.
- Yuliadi, Imamudin. *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*. yogyakarta: LPPI, 2001.

L

A

M

P

I

R

A

N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Paden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGALUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Identitas Mahasiswa

Nama : Pipit Ani Safitri
NIM : 171113008
Program Studi : Ekonomi Syariah
Anggota : 1. Wulan Sari (NIM : 1711130090)
2. Hendrawan (NIM : 1711130073)
(maksimal 3 Orang)

Pilihan Tugas Akhir:

- ☒ Jurnal Ilmiah
☐ Buku
☐ Pengabdian Kepada Masyarakat
☐ Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Analisis Relevansi Penikiran Umer Chapra Tentang Inflasi Di Era Kontemporer

Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Data literatur pada Catatan Kiri Masalah Masih Kurang
Kajian teori belum terlihat spt jurnal, jurnal masalah boleh & lanjutkan

Bengkulu, 16 Desember 2020

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 1978080920082008

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Sama dgn yg diajukan.
Cat. ikuti pedoman penulisan jurnal

Pemertuaan Dosen Pembimbing:

Dr. Asnaini, M.A.

Bengkulu, 16 Desember 2020

Ketua Tim

Mahasiswa

Mengesahkan

Kapal Ekspedisi Manajemen

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Paderi Paderi Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51236-51121-51170-53679 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0053/In.11/F.IV/PP.00.9/12/2020

Sehubungan dengan penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

NAMA : Dr. Asnani, MA
N.I.P. : 197304121998032003
TUGAS : Pembimbing I

NAMA : Khairiah elWardah, M.Ag
N.I.P. : 197808072005012008
TUGAS : Pembimbing II

yang membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan ilmiah, kegiatan penelitian ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang terdaftar di bawah ini :

Nama : Pipit Ani Saffitri
nim : 1711130081
Nama : Wulan Sari
nim : 1711130090
Nama : Hendrawan
nim : 1711130073

Judul Tugas Akhir : ANALISIS RELEVANSI PEMIKIRAN UMEP CHAPRA TENTANG
INFLASI DI ERA KONTEMPORER.
Penerbitan : JURNAL ILMIAH

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : 12 Januari 2021
Dekan, MA
197304121998032003

Sebelumnya,
Yang bersangkutan,
Yang bersangkutan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Ratu Pahlawan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 91278-91171-91172-93875 (Ekstensi) (0738) 91171-91172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0014/SKBP-FEBI/06/2021

Kerus Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	: Waihan Sari
NIM	: 1711130090
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir	: Artikel Jurnal
Judul Tugas Akhir	: Analisis Relevansi Pemikiran Ummu Chagrus Tentang Pengendalian Inflasi di Era Kontemporer.

Dinatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 9%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 14 Juni 2021
Ketua Tim Uji Plagiasi

DR. Nurul Huda, MA
NIP. 198606141993021002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagut JawaTelp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi Wulan Sari/171130090/Ekonomi Syariah
Penulis Ke 2
Nama Jurnal AGHNIYA
Status Jurnal Belum Terakreditasi
Peringkat Jurnal -
Judul Jurnal Relevansi Pemikiran M Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi di Era Kontemporer

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	20-04-2021	Pendahuluan dan literature review	Pendahuluan yang berisikan mengenai data empiris, fakta literature, hipotesis pereliman, serta tujuan penelitian, pembuatan minimal 3 lembar literature Review di sesuaikan dengan point dalam penelitian.	
2	28-04-2021	Pembahasan	Harus adanya Pembahasan penelitian oleh masing-masing individu berdasarkan 3 rumusan masalah yang dibuat.	
3	04-05-2021	Kesimpulan	Harus sesuai dengan isi pembahasan serta keterkaitan dengan	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0716) 51276, 51171 Faks (0716) 51171 Bengkulu

			abstrak	
4	06-05-2021	Jurnal	Petaiki SPOK yang berada dalam tulisan, serta perhatikan kembali typo yang ada di dalam penulisan	2
5	21-05-2020	Jurnal	Bara lagi, cek plagiasi langsung submit	2
6	31-05-2021	Jurnal	Penambahan Referensi daftar pustaka dan masing masing orang dalam kelompok membuat laporan individu	2
	08-06-2021	Jurnal	Pembuatan lembar himbangan individu, dan draf jurnal sudah dapat diserahkan ke pengocek, Plagiasi	2

8 Serini /
12-07-2021

Artikel
lengkap

Acc. Sup. 12-07-
Bengkulu, 12-07-2021
Pembimbing I

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032000





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51275, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Wulan Sari/1711150090/Ekonomi Syariah
Penulis Ke : 2
Nama Jurnal : AGHINYA
Status Jurnal : Belum Terakreditasi
Pangkat Jurnal : -
Judul Jurnal : Relevansi Perakiran M Umer Chapra tentang pengendalian Inflasi Di Era kontemporer

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Senin, 21-12- 2020	Pengenalan sistematika jurnal dan penentuan judul	Sesuaikan sistematika jurnal dan Pilih judul yang menarik dan tentukan Target Jurnal	
2	Rabu, 13- 01-2021	Pendahuluan dan Literatur Review	Pendahuluan berisi tentang data empiris, fakta literatur, hipotesis penelitian, serta tujuan penelitian. Literature review sesuaikan dengan poin-poin penelitian.	
3	Jum'at, 22-01- 2021	Pembahasan	Hasil pembahasan harus lebih diperjelas.	
4	Selasa, 19- 01-2021	Kesimpulan	Sinkronisasikan kesimpulan dengan abstrak	
5	Senin, 15-02- 2021	Abstrak	Abstrak terdiri dari 150-200 kat. yang berisi tentang tujuan penelitian, metode dan hasil.	
6	Rabu, 03- 03-2021	Abstrak	Penulisan harus menggunakan Bahasa yang efektif dan sesuai SPOK, perhatikan typo dan titik koma, table dan gambar harus jelas, permasalahan harus duduk	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah PadangDewaTelp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

7	Selasa, 09-03- 2021	Abstrak	Ferbaiki penulisan, dan tambahkan inti dari pemikiran menurut M Umer Chapra.	
8	Rabu, 10- 03-2021	Jurnal	ACC, lanjut submit	

Bengkulu, Maret 2021

Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 512276, 511771 Faks. (0736) 511771 Bengkulu

HALAMAN PERSETUJUAN

Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer

Nama/NIM/Prodi : wulan Sari/1711130090/Ekonomi Syariah

Pemulis ke : 1/2/3 (Lingkari)

Nama Jurnal : AGHNYA

Status Jurnal : Terakreditasi/Belum Terakreditasi

Peringkat Jurnal : -

Dapat disetujui untuk diajukan dalam ujian munaqasyah sebagai tugas akhir/skripsi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu,
Jumadil Awal 1443 H

Juli 2021

Pembimbing I

Dr. Aswini, M.A.
NIP. 197304121998032000

Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
Nama
Judul Skripsi

Umatul

Fitri 30094

Pengaruh Teori Uluwer dalam Teori
Pengembangan Inflat di Indonesia

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		PERKEMBANGAN & PENGERTIAN BROKER REPERENK TAKOH? REPERENKALIAN INFLASI LPOB Sektor Peran Pembayaran Apa itu Kuliner? Hasil & Garis? Cakupan Analisis? Kesimpulan? APAKAH REPERENKALIAN - Menganalisis - REPERENKALIAN INFLASI? - FOOTNOTE	

Bengkulu, 27-2-20
Penguji II

Arti (Siswa, NCI)
NIP





LETTER OF ACCEPTANCE

NOMOR : 015/JA-STIESNUBKL/VII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Editor In Chief Jurnal Aghniya yang diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIESNU) Bengkulu, menerangkan bahwa manuskrip di bawah ini:

Judul : ANALISIS RELEVANSI PEMIKIRAN
UMERCHAPRA TENTANG
PENGENDALIAN INFLASI DI ERA
KONTEMPORER

Penulis : Pipit Ani Safitri, WulanSari,
Hendhrawan, Asnaini, Khairiah
Elwardah

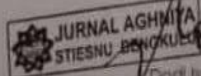
Afiliasi : IAIN Bengkulu

Telah diterima untuk dipublikasikan pada Jurnal Aghniya Volume 4 Nomor 2 tahun 2021 yang akan dipublikasi pada bulan Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 Juni 2021

Editor In Chief



Dadi Irian, M.Pd.Mat





JURNAL AGHINYA
STIESNU BENGKULU
Volum 4 Nomor 2, Bulan
2021
ISSN 2621-838

*Analisis Relevansi
Pemikiran Umer Chapra
Tentang Pengendalian Inflasi
Di Era Kontemporer
**Pipit Ani safitri, Wulan
Sari, Hendhrawan, Asnaini,
Khairiah Elwardah***

ANALISIS RELEVANSI PEMIKIRAN UMER CHAPRA TENTANG PENGENDALIAN INFLASI DI ERA KONTEMPORER

Abstract

Inflation is a generalized and sustained rise in prices over a certain period of time. Inflation has the same effects in wealthy and poor nations, causing distortions (deviations) in production (results), eroding efficiency and productive investment, and promoting inequality and conflict. Umer Chapra believes that the best way to eliminate inflation is to address the underlying causes. M Umer Chapra's inflation theory covers "the inflation control system in the Islamic economic system," in which the Islamic economy as an economic system has its own methods and tactics for suppressing inflation that are distinct from those used by other economic systems. the connection between M Umer Chapra's theory and

Pipit Ani Safitri

*Ekonomi Syariah, Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam,
IAIN BENGKULU
pipitanisaf@gmail.com*

Wulan Sari

*Ekonomi Syariah, Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam,
IAIN BENGKULU
Wulanatm77@gmail.com*

Hendhrawan

*Ekonomi Syariah, Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam,
IAIN BENGKULU
Hendrawanhendra773@gmail.com*

Dr. Asnaini, M.A.

*IAIN BENGKULU
asnaasnaini@gmail.com*

Khairiah Elwardah M.Ag

*IAIN BENGKULU
Elwardah.khairiah@gmail.com*



JURNAL AGHINYA
STIESNU BENGKULU
Volum 4 Nomor 2, Bulan
2021
ISSN 2621-838

*Analisis Relevansi
Pemikiran Umer Chapra
Tentang Pengendalian Inflasi
Di Era Kontemporer
**Pipit Ani safitri, Wulan
Sari, Hendhrawan, Asnaini,
Khairiah Elwardah***

the current rate of inflation control This is a qualitative research methodology in the form of historical study that explores the life of a person, including his ideas, thoughts, and the factors that impact his mind development. The data gathering technique used in this study is library research, and the subject of the study is M Umer Chapra's ideas on inflation control, as expressed in his writings. Chapra's idea is a synthesis of traditional science, agama, and contemporary science. This research suggests that M Umer Chapra's thought is very significant when it comes to addressing Indonesia's inflation problem. Whereas M Umer Chapra's thesis suggests that one strategy to rein in inflation is to ensure price stability by abolishing usury. In Indonesia at the moment, the government is attempting to strengthen Islamic banking financial institutions, which are projected to contribute more to long-term inflation management in the country.



JURNAL AGHINYA
STIESNU BENGKULU
Volum 4 Nomor 2, Bulan
2021
ISSN 2621-838

*Analisis Relevansi
Pemikiran Umer Chapra
Tentang Pengendalian Inflasi
Di Era Kontemporer
Pipit Ani safitri, Wulan
Sari, Hendhrawan, Asnaini,
Khairiah Elwardah*

Keywords:
*inflation, inflation control,
M.Umer Chapra*

Abstrak

Inflasi didefinisikan sebagai proses kenaikan harga secara otomatis dan konstan selama periode waktu tertentu. Inflasi, baik di negara miskin maupun makmur, memiliki berbagai efek, termasuk menaikkan distorsi (penyimpangan), produksi (imbalance), efisiensi dan investasi produktif, serta menumbuhkan ketidakadilan dan konflik. Menurut M Umer Chapra, satu-satunya cara untuk menghilangkan inflasi adalah dengan mengatasi penyebab yang mendasarinya. Teori inflasi M Umer Chapra terutama berkaitan dengan "sistem pengendalian inflasi dalam sistem ekonomi syariah," di mana ekonomi syariah sebagai sistem ekonomi memiliki proses dan taktik yang berbeda untuk menangani inflasi yang tidak sesuai dengan sistem ekonomi lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk



JURNAL AGHINYA
STIESNU BENGKULU
Volum 4 Nomor 2, Bulan
2021
ISSN 2621-838

*Analisis Relevansi
Pemikiran Umer Chapra
Tentang Pengendalian Inflasi
Di Era Kontemporer
**Pipit Ani safitri, Wulan
Sari, Hendhrawan, Asnaini,
Khairiah Elwardah***

mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana tesis M Umer Chapra berkaitan dengan situasi inflasi saat ini. Ini adalah metode penelitian berkualitas tinggi berdasarkan penelitian sejarah yang mengeksplorasi sejarah kehidupan toko melalui lensa ide, pikiran, dan hal-hal yang mempengaruhi pemikirannya. Teknik pengumpulan data disertasi adalah penelitian bibliografi, dan topik disertasi adalah pemikiran M Umer Chapra tentang sintesis Chapra tentang ilmu tradisional, ilmu agama, dan ilmu kontemporer. Penelitian menemukan bahwa ajaran M Umer Chapra sangat relevan untuk memerangi kenaikan inflasi di Indonesia jika diadopsi. Padahal teori M Umer Chapra sudah mengindikasikan bahwa salah satu pendekatan untuk menurunkan kembali inflasi adalah dengan menghilangkan riba. Di Indonesia, pemerintah memperkuat lembaga keuangan perbankan



JURNAL AGHINYA
STIESNU BENGKULU
Volum 4 Nomor 2, Bulan
2021
ISSN 2621-838

*Analisis Relevansi
Pemikiran Umer Chapra
Tentang Pengendalian Inflasi
Di Era Kontemporer
**Pipit Ani safitri, Wulan
Sari, Hendhrawan, Asnaini,
Khairiah Elwardah***

syariah yang diproyeksikan akan berkontribusi lebih terhadap pengendalian inflasi dalam jangka panjang.

Kata Kunci: **Inflasi, pengendalian inflasi, M Umer Chapra**

PENDAHULUAN

Isu ekonomi terus-menerus mendapat perhatian dari berbagai pihak dan masyarakat sekitar, karena stabilitas ekonomi adalah dasar dari kekayaan material masyarakat, yang memiliki efek menguntungkan pada pertumbuhan di berbagai daerah. Berbagai jenis penelitian dilakukan untuk mengatasi masalah ekonomi. Sistem ekonomi yang disfungsi harus memiliki kebijakan tersendiri,

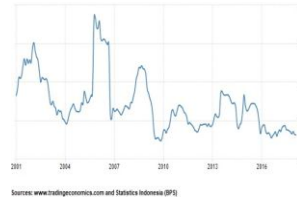
termasuk yang bertujuan mengendalikan inflasi. Baik ekonomi konvensional maupun ekonomi syariah memiliki metode, prosedur, dan taktik tersendiri untuk menurunkan inflasi.

Inflasi adalah kenaikan harga yang umum dan konsisten dari waktu ke waktu. Inflasi tidak dapat didefinisikan sebagai kenaikan harga satu atau dua hal kecuali kenaikan tersebar luas (atau mengakibatkan



kenaikan harga) dalam hal
lain.

**Tingkat Inflasi
Indonesia (perubahan %
tahunan pada indeks
harga konsumen):**



Tabel 1
Inflasi di Indonesia – Indeks Harga konsumen

Bulan	Pertumbuhan 2018	Pertumbuhan 2019	Pertumbuhan 2020
Januari	0.62%	0.32%	0.39%
Februari	0.17%	-0.08%	0.28%
Maret	0.20%	0.11%	0.10%
April	0.10%	0.44%	0.08%
Mei	0.21%	0.68%	-0.07%
Juni	0.59%	0.55%	0.18%
Juli	0.28%	0.31%	0.10%
Augustus	-0.05%	0.12%	-0.05%
September	-0.18%	-0.27%	-0.05%
Oktober	0.28%	0.02%	0.07%
November	0.27%	0.14%	0.28%
Desember	0.62%	0.34%	0.45%
Total	3.13%	2.72%	1.68%

Sumber: Bank Indonesia

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

Fitur- fitur tingkatan inflasi Indonesia yang kurang normal menyebabkan kepergian yang lebih besar dari inflasi tahunan Bank Indonesia yang diprediksi (dibanding dengan perbandingan antara kenyataan inflasi serta tujuan bank esensial di negeri lain). Sebagai akibat dari inflasi sejenis ini, bobot ekonomi semacam kenaikan bayaran pinjaman (dalam negeri serta global) di negeri ini dibentuk ketimbang dengan negeri bertumbuh yang lain. Kala rekam jejak sukses penuhi tujuan inflasi tahunan diresmikan, integritas kebijaksanaan moneter bertambah. Namun, karena inflasi yang tidak menentu, sebagian besar sebagai

dampak dari penyesuaian harga BBM bersubsidi, tujuan awal Bank Indonesia dan realitas inflasi diperkirakan akan semakin sedikit pada 2018 dan 2019. (terlebih penguasa sudah menerangkan kalau harga BBM serta listrik bersubsidi tidak akan direvisi sampai akhir 2019).

Minimnya prasarana Indonesia, baik jumlah ataupun mutu, pula menyebabkan bobot ekonomi yang penting. Ini mengusik koneksi di negeri kepulauan ini, tingkatan bayaran pemindahan buat pelayanan serta benda(tingkatkan bayaran peralatan serta kurangi hawa pemodalan negeri).

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer</i> Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah
---	---

Gangguan dalam distribusi yang disebabkan oleh kekhawatiran infrastruktur sering dilaporkan, mengingatkan pemerintah akan signifikansi kritis dalam berinvestasi dalam infrastruktur negara.

Biaya pangan di Indonesia sangat fluktuatif (sensitif terhadap kondisi cuaca), memberlakukan beban yang signifikan pada orang yang tinggal di bawah maupun sedikit di atas garis kekurangan. Keluarga-keluarga ini menghabiskan hampir setengah dari uang diskresi mereka untuk makanan, terutama beras. Akibatnya, kenaikan biaya pangan mengakibatkan inflasi keranjang kemiskinan

yang parah, berpotensi meningkatkan pangsa masyarakat miskin. Tekanan inflasi disebabkan oleh gagal panen yang bercampur dengan respons pemerintah yang tertunda untuk mengganti barang-barang pangan asli dengan barang impor. (2020, Priyambada)

M. Umer Chapra adalah seorang ekonom Pakistan yang lahir pada 1 Februari 1993. Ayahnya, Abdul Karim Chapra, adalah penduduk asli Pakistan yang kemudian bermigrasi di Arab Saudi. Dia menjejar sekolahnya dari starata satu ke magister di Karachi, Pakistan. Ia kemudian mendapat gelar Ph.D. di bidang ekonomi dengan

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer</i> Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah
---	---

cumlaude pada tahun 1961 dari University of Minnesota di Minneapolis, Minnesota, Amerika Serikat. Dia kembali ke negaranya sendiri pada tahun berikutnya dan bergabung dengan Institut Pusat Penelitian Islam. Setelah dua tahun mengasyikkan organisasi, Chapra mulai melakukan penelitian tentang penerapan keyakinan dan prinsip-prinsip Islam terhadap penciptaan sistem ekonomi yang sehat. Sebagai konsekuensi dari penelitian ini, ia menulis dan menerbitkan *The Economic System of Islam: A Discussion of Its Objectives and Nature* (London 1970). Dia juga bekerja di Institut Pembangunan Ekonomi

Pakistan sebagai editor senior dan asosiasi Tinjauan Pembangunan Pakistan. Chapra kembali ke Amerika pada tahun 1964 dan mengajar di berbagai institusi bergengsi. Pengiriman Harvard Law School, University of Wisconsin, Universitas Otonom Madrid, Universitas Loughborough di Inggris, Pusat Studi Islam Oxford, dan London School of Economics, antara lain. (Awaluddin, 2017)

M. Umer Chapra adalah penulis berbagai karya, termasuk Islam dan Tantangan Ekonomi, Kontribusi Alquran terhadap Sistem Moneter yang Adil, Sistem Moneter Syariah,

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

Reformasi Ekonomi: Perspektif Islam, dan Masa Depan Ilmu Ekonomi. Kontribusi Umer Chapra terhadap ekonomi syariah sangat besar; salah satu tujuannya adalah untuk memenuhi perannya sebagai khalifah di bumi. Umer Chapra mengeksplorasi tiga sistem ekonomi Barat dalam penelitiannya: kapitalisme, sosialisme, serta hibrida dari keduanya," negara kesentosaan" Dia mewakili dirinya melalui neraca ketiga dalam hal prestasi dan kegagalannya. Selain itu, ia mengatakan bahwa buku tersebut adalah upaya untuk mengatasi kekhawatiran apa, bagaimana, dan bagi siapa yang akan diproduksi. Berapa banyak produk dan

layanan yang harus dibuat, siapa yang akan membuatnya, dan bagaimana dan siapa yang akan menikmati produk dan layanan yang dibuat menggunakan campuran sumber daya dan teknologi apa pun. Dengan demikian, Umer Chapra membuat pernyataan tentang tanggapannya terhadap topik tersebut dengan mengalokasikan sumber daya ekonomi, mengalokasikannya antara orang-orang, dan mengalokasikannya antara konsumsi saat ini dan masa depan melalui tabung dan investasi.(Kurniawati,2019)

Menurut Chapra (2000), jika Anda ingin membuat

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

perubahan, mereka tidak akan efektif kecuali mereka ditujukan untuk akar penyebab masalah. Blunder yang sering terjadi adalah bahwa perubahan dilakukan pada gejala tetapi tidak pada penyebab yang mendasari masalah. Ketidakseimbangan perhitungan, perluasan moneter yang kelewatan, kekurangan neraca pembayaran yang kelewatan, kecondongan proteksionis yang bertumbuh, dorongan asing yang tidak memenuhi, serta kerja sama global yang tidak memenuhi merupakan seluruh ilustrasi gimana menuntaskan darurat ekonomi. Hasil memperbaiki hanya sementara, seperti obat analgesik, yang untuk sementara mengurangi rasa

sakit sebelum muncul kembali, kadang-kadang parah. (2000, m. U. Chapra)

Dengan demikian, beberapa pertanyaan dapat diajukan mengingat deskripsi di atas, antara lain:

- 1) bagaimana mengendalikan inflasi menurut pemikiran Umer Chapra,
- 2) bagaimana mengendalikan inflasi di Indonesia saat ini, dan
- 3) relevansi pemikiran Umer Chapra tentang pengendalian inflasi terhadap pengendalian inflasi Indonesia. Berdasarkan abo.

TINJAUANTEORITIS

Inflasi

Inflasi adalah gejala kenaikan harga komoditas

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer</i> Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah
---	---

yang disengaja atau wajar yang terjadi di suatu negara, tidak hanya di satu lokasi. Selain itu, inflasi digambarkan sebagai proses kenaikan harga secara terus menerus secara umum. Selain itu, inflasi adalah proses di mana nilai mata uang terus terdepresiasi. (2015) (Shakir)

Pada tahun 1998, kala Indonesia hadapi darurat moneter, terjadi inflasi akibat jatuh tempo pinjaman luar negeri yang tidak dapat dibayar kembali oleh Indonesia. Pasaunya, perekonomian Indonesia setiap hari terus memburuk, dan selain bencana alam yang menyebabkan kekeringan, pemerintah juga

harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk mengatasinya. Inflasi tahun ini merupakan yang tertinggi dalam sejarah Indonesia. Dengan cara biasa, pemicu terbentuknya inflasi merupakan sebagai berikut: pertama, meningkatnya permintaan masyarakat atas suatu barang yang barangnya banyak diminati atau dibutuhkan oleh masyarakat sehingga mendorong penjual untuk menaikkan harga barang tersebut. Namun, ini tidak dapat dianggap sebagai inflasi jika terus berlanjut dalam jangka waktu yang lama. Alasan kedua adalah kenaikan biaya produksi; karena biaya manufaktur seperti bahan mentah, upah tenaga kerja, dan bensin

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

naik, bisnis akan menaikkan harga barang-barang yang mereka buat. Ketiga, karena peredaran uang publik begitu besar, individu lebih suka menggunakannya untuk membeli suatu barang, yang akan menciptakan dan meningkatkan permintaan, sehingga produsen dapat menaikkan harga jual suatu barang. 2020 (Mulyani)

Adanya penyebab inflasi yang terjadi diakibatkan dari jumlah mata uang beredar dimasyarakat luas, jika pemerintah melakukan pencetakan terus menerus dilakukan dan pengedaran uang terlalu banyak maka akan terjadinya menurunnya nilai mata uang.(Hermansyah et al.,

2020) Dalam upaya pengendalian inflasi adalah salah satu tugas dari pihak Bank sentral disetiap negaranya. Begitu pula di Indonesia yang telah tercantum dalam UU No.23 tahun 2009 perihal Bank Indonesia. Yang di mana pada pasal 27 mengatur bahwa fungsi dan tugas Bank Indonesia adalah pencapaian dan penjagaan kestabilan pada nilai rupiah. (Siregar, 2014)

Dalam ekonomi islam tidak mengenal dengan kata istilah inflasi, yang dimana penggunaan mata uang dalam islam yaitu menggunakan girham yang bisa dikatakan sebagai mata uang yang stabil. (

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer</i> Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah
---	---

Parakkasi, 2016) Dalam teori Almaqrizi mengungkapkan bahwasanya kejadian inflasi merupakan sebuah fenomena yang menimpa seluruh kehidupan masyarakat yang mendunia semenjak dahulu hingga sekarang. Terjadinya inflasi dikarenakan adanya kenaikan harga secara umum yang berlangsung terus menerus dan dalam jangka waktu lama. (Fadillah, 2017)

Inflasi, menurut ekonom Islam, merugikan ekonomi karena empat alasan;

- 1) Inflasi merusak peranan uang, dana(angka dana), pembayaran di wajah, serta bagian pengukuran. Orang wajib membebaskan

diri dari duit serta peninggalan finansial selaku dampak dari inflasi, yang bisa menyebabkan inflasi yang terkait pada dirinya sendiri.

- 2) Inflasi meredam semangat menabung, yang berakibat pada penurunan kesediaan marjinal untuk menabung.
- 3) Inflasi mendorong keinginan untuk membeli, terutama untuk barang-barang yang tidak penting dan mewah.
- 4) Inflasi mendorong pemodalan non produktif, ialah akuisisi kekayaan (hoarding) dalam

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

wujud real estate, bangunan, logam mulia, dan valuta asing. Inflasi membuat pengorbanan untuk investasi yang menguntungkan di bidang pertanian, manufaktur, perdagangan, dan transportasi, di antara sektor lainnya. (Syakir, 2015)

Pengendalian inflasi

Dalam ekonomi Islam, inflasi dikendalikan sebagian besar dengan menghindari alat berbasis riba, seperti gharar, maysir, dan zulum. Tiga pihak pertama bertanggung jawab atas pengendalian inflasi di

Indonesia;kekuatan moneter ialah Bank Indonesia selaku akseptor mandat hukum. Kedua, pemerintahan di bawah naungan kementerian, khususnya dalam hubungannya dengan pemerintah daerah oleh menteri ekonomi. Dalam arti luas, ketiga komunitas tersebut adalah para pelaku ekonomi. (2017) (Masril)

Dalam Islam, otoritas moneter didasarkan pada prinsip-prinsip fundamental ekonomi Islam, yang meliputi:

- h) kekuasaan tertinggi hanya milik Allah yang tak terbatas.
- i) Manusia adalah pemimpin atau khalifah bumi, tetapi

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

- | | |
|---|--|
| <p>bukan pemilik sebenarnya.</p> <p>j) Segala sesuatu adalah milik dan diperoleh umat manusia dengan izin Allah.</p> <p>k) Keabadian tidak dapat ditumpuk atau ditumpuk satu sama lain.</p> <p>l) distribusi kekayaan harus dirotasi.</p> <p>m) Dengan meminimalkan ketimpangan antar masyarakat dalam perekonomian, konflik antar kelompok dapat dihindari.</p> <p>n) menetapkan tugas wajib dan sukarela untuk semua orang, termasuk yang</p> | <p>berpenghasilan rendah. Secara teknis, bank sentral Islam harus bebas dari riba dan bunga bank. Dengan aspek penghapusan riba berpotensi menjadi alat utama yang digunakan dalam pengelolaan keuangan syariah yang berlandaskan pada konsep bagi hasil.</p> <p>Kebijakan moneter terkait erat dengan kebijakan ekonomi makro. Kebijakan makroekonomi biasanya ditujukan untuk mendorong kemakmuran masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, bank pusat sediakan</p> |
|---|--|

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

bermacam instrumen ataupun perlengkapan yang didesain buat pengaruhi kondisi perekonomian supaya cocok dengan tujuan negara. Secara khusus, dengan tujuan utama menstabilkan harga sebagai cara mengendalikan inflasi, yang seringkali menggunakan strategi penetapan harga.(Kurniawati, 2019)

METODOLOGIPENELIT IAN

Kajian ini berbentuk sejarah karakter yang didalamnya diteliti kehidupan seorang tokoh, meliputi gagasan, pemikiran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya

pemikirannya. Ini adalah studi perpustakaan (Library Research) tentang subjek pandangan inflasi Umar Caphra, yang dilacak melalui publikasinya. Selain itu, pencarian kami mencakup dokumen yang ditulis oleh penulis dan toko lain yang mendukung sudut pandang Umar Caphra. Jadi, strategi ini adalah investigasi terus menerus, yang akan diperiksa untuk setiap kejadian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun ide, menjelaskan realitas dalam terang penyelidikan teoritis, dan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang satu ataupun lebih kejadian yang dipikirkan. Informasi serta data yang didapat lewat pengecekan

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

kesusastraan yang diklaim dicoba bersumber pada etika industri. Ide-ide yang diberikan oleh Umer Caphra dalam terbitannya dapat digabungkan untuk memberikan representasi yang menyeluruh dan sistematis dari filosofi Inflasi Umar Caphra. Pendekatan pengumpulan data adalah penelitian dokumentasi, lebih tepatnya dokumentasi metodologi pengumpulan data, dan dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk bahan tidak resmi. Data ini diklasifikasikan sebagai utama dan sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari buku serta jurnal ekonomi yang relevan dengan riset ini serta dipakai selaku pangkal penting. Informasi inferior dipakai dalam riset ini buat

memenuhi informasi dari web ataupun alat lain yang berkaitan dengan diskusi (riset). Dalam mengamati informasi asal usul, dibutuhkan pemahaman buat mengamati tiap insiden, oleh sebab itu Abdurahman memaknakan analisa isi selaku pendekatan riset yang memakai serangkaian cara buat memperoleh kesimpulan yang salah dari suatu buku ataupun dokumen.(J.Moleong,2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian Inflasi Menurut M. Umer Chapra

Inflasi, bagi anggapan M Umer Chapra, membuktikan kalau uang tidak bisa bekerja

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer</i> Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah
---	---

sebagai bagian pengukuran yang seimbang serta cermat. Uang jadi perlengkapan pembayaran yang tertunda dengan cara tidak seimbang serta penyimpanan angka yang tidak bisa diyakini selaku akhirnya. Inflasi menyebabkan individu bertindak tidak adil terhadap orang lain, bahkan jika mereka tidak menyadarinya, dengan mengikis daya beli aset moneter dengan cara yang tidak terduga. Ini mengganggu efisiensi sistem moneter dan memberikan hukuman pada kesejahteraan masyarakat. Ini menghasilkan peningkatan pengeluaran dan penurunan tabungan. Inflasi memperburuk ketidakpastian seputar pilihan ekonomi,

meningkatkan kekhawatiran tentang penciptaan modal, dan menciptakan kesulitan dalam pengelolaan sumber daya. Ini memiliki kecenderungan untuk mengikis nilai-nilai dengan mendorong upaya spekulatif (yang dibenci Islam) dengan mengorbankan upaya konstruktif dan memperburuk disparitas ekonomi (yang dilarang Islam).(2000, M. U. Chapra)

Dengan begitu, inflasi menggambarkan ciri (indikasi) ketidakseimbangan serta berlawanan dengan fokus Islam pada penyeimbang serta keseimbangan. Hanya menerima inflasi serupa dengan menyambut penyakit

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer</i> Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah
--	---

serta ekonomi yang bekerja dengan cara refleksi. Negara-negara dengan kemampuan terbesar untuk menahan tekanan inflasi sangat sukses dalam menciptakan serta melindungi tingkatan pembangunan ekonomi serta ruangan kegiatan yang lebih besar. Inflasi memiliki efek yang sama di negara kaya dan miskin, mendistorsi produksi (hasil), merusak efisiensi dan investasi produktif, serta mendorong ketidaksetaraan dan konflik. Satu-satunya cara untuk menghentikan inflasi adalah dengan mengatasi penyebab utamanya. (Ridha, n.d.)

Selain itu, inflasi tidak sejalan dengan ekonomi bebas riba karena berpotensi

merusak keadilan sosial. Meskipun Islam mengizinkan keadilan bagi peminjam, Islam tidak membenarkan kesalahan pemberi pinjaman. Memang, inflasi merugikan pemberi pinjaman tanpa bunga dengan menaikkan nilai aktual qardhulhasan, atau pinjaman tanpa bunga yang dipinjam untuk mendapatkan keuntungan. (2019, HERISPON)

Akibatnya diperlukan bagi negara Islam untuk mengejar pendapatan yang sehat, fiskal, dan kebijakan moneter melalui kontrol langsung, termasuk batas upah, untuk menghindari depresiasi nilai uang riil, oleh karena itu melindungi



JURNAL AGHINYA
STIESNU BENGKULU
Volume 4 Nomor 2,
Bulan 2021
ISSN2621-838

*Analisis Relevansi
Pemikiran Umer Chapra
Tentang Pengendalian Inflasi
Di Era Kontemporer
**Pipit Ani safitri, Wulan
Sari, Hendhrawan, Asnaini,
Khairiah Elwardah***

sekelompok orang dari pembayaran hutang yang merugikan. terlepas dari apakah kita menyadarinya. Selain itu, pelanggaran standar kejujuran dan keadilan Islam dalam mengukur.

Mengingat atmosfir inflasi dunia saat ini, beberapa orang berpendapat bahwa tujuan keadilan sosial ekonomi Islam dapat ditangani dengan indeksasi, atau penyesuaian moneter, dari semua pendapatan dan aset moneter, termasuk qardhulhasan. Indeksasi paling sering digunakan di sektor upah, gaji, dan pensiun. Indeksasi telah dievaluasi pada berbagai instrumen keuangan,

termasuk pinjaman dan deposito bank, obligasi pemerintah, pajak, sewa guna, dan hipotek. Meskipun jelas bahwa indeksasi dapat membantu mengurangi beberapa ketidakadilan yang terkait dengan inflasi, ini bukanlah obat mujarab. Cenderung meringankan tekanan pemerintah untuk mengejar kebijakan yang efektif. Akibatnya, ia cenderung mengabaikan dan meningkatkan inflasi, membuatnya merusak diri sendiri kecuali jika inflasi menurun secara bersamaan dengan penerapan penyembuhan kebijakan moneter dan fiskal (M.U. Chapra, 1985)

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

Dalam perihal kebijaksanaan moneter serta pajak, Chapra beranggapan kalau untuk menjauhi perkembangan moneter yang lewat batas, berarti untuk memantau dengan cara teliti tiga penggerak penting perluasan moneter. Dua rumah tangga. Untuk memulai, mensubsidi defisit fiskal pemerintah dengan pinjaman bank sentral. Kedua, peningkatan simpanan di bank umum melalui produksi kredit. Ketiga, eksternal, artinya realisasi surplus neraca pembayaran internasional. Chapra mengartikulasikan pandangannya tentang kebijakan moneter dengan cukup baik. Ia menyatakan bahwa untuk menumbuhkan

lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan moneter yang memadai tetapi tidak berlebihan, perlu diwaspadaitiga basis penting perluasan moneter: kekurangan pajak, pembuatan dana angsuran bank biasa, serta penyeimbang. surplus pembayaran. (Masril: 2017)

M Umer Chapra menggunakan pendekatan penekanan inflasi melalui:

- 1) kemajuan moral,Chapra berkata kalau bagian terutama dari strategi Islam buat menggapai tujuan Islam merupakan pencampuran seluruh perihal yang dikira

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

selaku bagian dari kehidupan tiap hari dengan antusias tingkatkan akhlak orang serta komunitas di mana ia bermukim. Tanpa perkembangan antusias semacam itu, tidak terdapat tujuan yang bisa dicapai, serta keceriaan asli orang hendak susah dicapai. Untuk mencapai tujuan ini, Chapra percaya bahwa semua bidang kehidupan sehari-hari harus dipadukan dengan semangat peningkatan moral manusia dan masyarakat tempat

mereka tinggal. Hal ini mengedepankan gagasan tentang kesejahteraan dalam Islam.terlaksana dalam penyediaan keinginan material serta kebatinan untuk orang.

- 2) Pemerataan uangserta kekayaan, Chapra mendemonstrasikan kalau dia sudah menghasilkan cetak biru buat penyusunan seluruh pandangan kehidupan, ekonomi, sosial, serta politik, dengan cara yang meningkatkan kepercayaan diri orang untuk berbicara kebenaran

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer</i> Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah
---	---

dan mencapaitujuan yang amat mendekati dengan banyak orang Islam. Misalnya, penyaluran pemasukan serta kekayaan yang seimbang, yang ialah tujuan dari seluruh sistem ekonomi, tidak bisa direalisasikan tanpa:

- a) percaya pada persaudaraan manusia, di mana semua orang setara di mata satu Tuhan yang akan menghakimi mereka.
- b) sistem sosial ekonomi yang tidak menciptakan

identitas sosial sesuai dengan aturan kelangsungan hidup Darwin, melainkan menata kembali masyarakat secara moral untuk mendorong interaksi sosial ekonomi yang kooperatif.

- c) Terbentuknya sosiopolitik yang sanggup menghindari perlakuan tidak seimbang serta eksploitatif lewat bermacam metode, tercantum pelarangan riba

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer</i> Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah
---	---

dan pemberian bantuan materiil kepada penduduk yang tidak mampu. Dalam Islam, tujuan ini dicapai melalui zakat, iuran, dan shadaqoh. Kemudian, baitulmal dikirimkan kepada mereka yang membutuhkan untuk meringankan beban hidup mereka melalui dukungan langsung atau tidak langsung.

3) Penghapusan bunga,
Chapra melaporkan

kalau" di antara bagian awal dari strategi buat mereformasi sistem finansial serta perbankan(misalnya, penghapusan riba, kerugian, dan keuntungan), telah dinyatakan dalam Alquran dan Sunnah bahwa upaya harus dibuat untuk mengembangkan strategi untuk mereformasi sistem keuangan dan perbankan sesuai dengan syariah. Dengan membantu atau berdonasi untuk inisiatif untuk mencapai tujuan

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

tersebut.(Ridha,
2019)

Pengendalian Inflasi di Indonesia saat ini

Bank Indonesia serta negara berkomitmen buat menggapai target inflasi yang sudah diresmikan lewat koordinasi kebijaksanaan yang searah dengan target itu. Saat sebelum Hukum No 23 Tahun 1999 mengenai Bank Indonesia, Bank Indonesia sudah memutuskan tujuan inflasi. Sedangkan setelah UU tersebut, pemerintah menetapkan sasaran inflasi dalam rangka meningkatkan kredibilitas Bank Indonesia.Tujuan kebijaksanaan moneter Bank Indonesia merupakan buat

mengatur titik berat harga bagian permohonan hasil akumulasi (manajemen permohonan) dalam kaitannya dengan elastis bagian ijab. Dalam suasana ini, kebijaksanaan moneter tidak dimaksudkan buat bereaksi kepada kenaikan inflasi yang diakibatkan oleh insiden gejolak sedangkan yang hendak lenyap dengan sendirinya. Inflasi tidak dapat didefinisikan sebagai kenaikan harga satu atau dua item kecuali jika menyebar (atau mengakibatkan kenaikan harga) ke item lain. Indeks Harga Konsumen sering digunakan untuk menentukan tingkat inflasi (CPI). (Yusup et al., 2020)

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
--	---

Pada rapat koordinasi Tim pengawasan Inflasi Esensial (TPIP) 11 Februari 2021, Penguasa serta Bank Indonesia meluluskan 5 inisiatif penting buat mendesak pengaturan inflasi. Di antara langkah- langkah penting yang ditargetkan buat melindungi inflasi dalam kisaran target 3, 0 persen sampai 1% pada tahun 2021 merupakan selaku selanjutnya:

1. Menjaga inflasi volatile food pada kisaran 3,0% sampai 5%. Upaya sedang dilakukan untuk meningkatkan empat pilar utama di masa depan: Keterjangkauan Harga, Ketersediaan

Cadangan, Penyaluran Mudah, serta Komunikasi Efisien (4K). Endemi Covid-19, tercantum membenarkan ketersediaan cadangan serta kelancaran penyaluran saat sebelum Hari Raya Keimanan Nasional (HBKN). Pelaksanaan strategi tersebut dipusatkan pada memastikan pasokan yang berkelanjutan dan distribusi yang lancar di seluruh wilayah, antara lain lewat pemakaian teknologi data serta kenaikan kerja sama regional;

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer</i> Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah
---	---

2. Memperkuat koordinasi Pemerintah Pusat serta Wilayah dalam penyelesaian inflasi dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) 2021 berjudul "Mendesak Berkembang Kedudukan UMKM Pangan lewat Optimalisasi Digitalisasi buat Mensupport Penyembuhan Ekonomi serta Kemantapan Harga Pangan .
3. Membangun kelangsungan jalur Kementerian atau Badan dengan dukungan Penguasa Daerah dalam bagan menyukseskan program kegiatan TPIP tahun 2021;
4. pendistribusian yang efisien dengan meningkatkan ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produksi, termasuk melalui program food estate, serta optimalisasi infrastruktur dan kesiapsiagaan menghadapi dampak bencana alam; dan
5. Melindungi ketersediaan Persediaan Beras Pemerintah(CBP) selaku bagian dari program Ketersediaan

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

Bekal serta Pemantauan Harga(KPSH) buat menolong penguatan Pemisahan Aktivitas Warga(PPKM).(Indonesia, 2021)

Sedangkan untuk pengelolaan inflasi berbasis syariah di Indonesia, terutama melalui penggunaan instrumen moneter syariah dengan peran menata jumlah uang tersebar (M2) sesuai dengan sektor perbankan syariah Indonesia. Akibatnya, kebijakan moneter dibingkai dalam kerangka pengaturan instrumen moneter Islam. Kebijakan moneter dapat berupa ekspansif atau kontraktif. Di Indonesia,

mekanisme moneter syariah masih memberikan kontribusi yang tidak berarti bagi pengelolaan inflasi. Di Indonesia, pengendalian inflasi berbasis syariah amat tergantung pada kebijaksanaan moneter yang memakai perlengkapan moneter konvensional serta syariah dengan cara berbarengan. Akhirnya, perlengkapan moneter Islam lalu membagikan akibat yang bisa diabaikan kepada inflasi. Di era depan, instrumen moneter syariah lebih digemari bisa berperan dengan cara bebas dari instrumen konvensional dari selaku aksesoris.

Dengan demikian, menumbuhkan pangsa pasar

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

perbankan dan / atau keuangan Islam tidak hanya masalah sosialisasi perbankan dan keuangan Islam. Namun dengan meningkatnya partisipasi pasar dalam bisnis perbankan syariah diyakini akansanggup membagikan partisipasi yang lebih besar untuk pengurusan inflasi di Indonesia.(Bandung, 2018)

Relevansi teori M. Umer Chapra terhadap pengendalian inflasi di Indonesia

Pembahasan di atas menjelaskan bahwa pendapat M Umer Chapra relevan dengan pengendalian inflasi Indonesia saat ini. Perspektif M Umer Chapra relevan dalam hal perkembangan

sistem perbankan syariah yang merupakan alat stabilitas moneter dan fiskal.

3. Pengembangan

sistem perbankan syariah

Dalam perihal ini pandangan M Umer Chapra mengenai kemajuan sistem perbankan syariah di Indonesia dicoba dalam kerangka sistem perbankan dobel ataupun sistem perbankan dobel dalam Arsitektur Perbankan Indonesia(API), untuk membagikan kehidupan pada warga Indonesia. dengan layanan perbankan pengganti yang lebih menyeluruh. Bila digabungkan, sistem perbankan syariah serta konvensional berkontribusi

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

dengan cara sinergis kepada kenaikan pergerakan finansial warga alhasil tingkatkan keahlian pembiayaan sektor- sektor perekonomian nasional.

Karakter sistem perbankan syariah bersumber pada prinsip untuk hasil menghasilkan sistem perbankan pengganti yang profitabel untuk warga serta bank dengan senantiasa memajukan pandangan kesamarataan transaksional, pemodalan yang beretika, memajukan nilai- nilai kebersamaan serta perkerabatan dalam berproduksi, dan menjauhi hipotetis keuangan. Dengan menawarkan beraneka ragam benda serta pelayanan

perbankan dan desain finansial yang lebih beraneka ragam, perbankan syariah telah berkembang menjadi sistem perbankan alternatif yang sah dan dapat diakses oleh semua segmen penduduk Indonesia. M. Umer Chapra berpendapat bahwa hanya prinsip ekonomi Islam yang dapat digunakan untuk menjamin keseimbangan sistem moneter.

4. Instrumen yang dapat menjaga keseimbangan moneter

Sejak fase pertama tahun 2008, saat perbankan syariah Indonesia menjadi bank syariah paling menarik di ASEAN, dengan target aset

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

sebesar Rp. 50 triliun dan pertumbuhan industri 40%, tahap II tahun 2009 mentransformasikan perbankan syariah Indonesia menjadi perbankan syariah paling menarik di ASEAN, dengan target aset Rp. 87 triliun dan pertumbuhan industri 75%.Langkah III tahun 2010 memutuskan perbankan syariah Indonesia selaku perbankan syariah paling atas di area ASEAN, dengan sasaran peninggalan sebesar Rp 124 triliun serta tingkatan perkembangan pabrik 81%. Perihal ini mewajibkan Bank Indonesia selaku bank esensial serta bank yang mempunyai daya moneter buat lebih berjaga-jaga serta cermas dalam melaksanakan tanggung jawab

pengawasan kepada bank biasa, tanpa mengusik laju perluasan bank syariah.(Junaedi & Salistia, 2020)

Berdasarkan kajian di atas, dapat ditarik suatu benang merah: meskipun gagasan M Umer Chapra tentang pengendalian inflasi tidak terbentuk di zaman sekarang, namun tetap relevan dengan kehidupan saat ini. Beberapa gagasan M Umer Chapra mengenai pengendalian inflasi dapat dan telah dimasukkan ke dalam pelaksanaan pengendalian inflasi di Indonesia karena pengertian pengendalian inflasi yang diartikulasikan oleh M Umer Chapra selaras dengan cita-

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

cita ajaran Islam yang bersumber dari Alquran dan Sunnah. Dengan menghidupkan kembali pemikiran M Umer Chapra saat ini, diharapkan pengendalian inflasi di Indonesia akan semakin terkendali dan mampu mencapai tujuan UU Perbankan Syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian pokok perdebatan di atas, maka dapat dikatakan bahwa dalam perspektif M Umer Chapra sudah ada keterkaitan dengan pengelolaan inflasi Indonesia saat ini. Sedangkan di era kontemporer, khususnya

dalam teori bahwa pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka sistem perbankan ganda atau dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif yang lebih komprehensif. layanan perbankan ke Thailand.

Indonesia senantiasa tergantung pada kebijaksanaan moneter yang memakai perlengkapan moneter konvensional serta syariah dengan cara berbarengan. Atas dasar ini, akibat sistem moneter Islam kepada inflasi senantiasa bisa diabaikan. Dalam skrip ini, penguasa berusaha

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

meluaskan sistem moneter syariah dengan cara berangsur- angsur dengan menghasilkan bank berplatform syariah yang sanggup bekerja dengan cara mandiri dari instrumen konvensional serta tidak cuma selaku aksesoris saja. Yang tersirat dari pendirian bank syariah merupakan sanggup membagikan partisipasi yang lebih efisien untuk pengurusan inflasi Indonesia dalam waktu jauh.

Saran

Pemerintah diyakini mampu menekan inflasi di sumbernya. Tidak hanya dari segi implementasi kebijakan moneter dan fiskal, tetapi juga dari sudut yang kurang dibahas, seperti korupsi. Jika pemerintah bisa begitu saja

menerapkan hukuman mati bagi pejabat yang korup, negara Indonesia akan lebih sukses dan sukses, Insya Allah.

DAFTARPUSTAKA

- Awaluddin, A. (2017). Inflasi Dalam Prespektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi). *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 16(2), 197. <https://doi.org/10.31958/juris.v16i2.973>
- Bandung, U. I. (2018). *Eva Misfah Bayuni , 2 Popon Srisusilawati Bank Indonesia (Bank Indonesia , UU No . 3 tahun 2004 pasal 7 tentang Bank Indonesia*

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

- . Koordinasi juga dilakukan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah untuk 2015) sebagai otoritas moneter tertinggi di Indonesia mem. 2(1), 19–33.
- Chapra, m U. (2000). *sistem moneter islam* (pertama). gema insani press.
- Chapra, M. U. (1985). *Towards a Just Monetary System* (edisi 8). the islamic fondation 223 london road Leicester, UK.
- Fadillah. (2017). Perbandingan teori inflasi dalam perspektif islam dan konvensional. 2, 14.
- HERISPON, H. (2019). Pendekatan Inklusi Keuangan Dan Teori Perilaku Terencana Dalam Analisis Perilaku Utang. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(2), 193. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i2.245>
- Hermansyah, Yusuf, deni kamaludin, Badria, N., Suyandi,D.,&Arsyad, A. (2020). *pengendalian inflasi moneter fiskal dalam perspektif ekonomi makro islam*. 10.
- Indonesia, B. (2021). *lima langkah strategis untuk memperkuat pengendalian inflasi*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/KSK36/default.aspx>

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

- J.Moeleong, Lexy (2017) *Metodologi penelitian kualitati* (edisi 36) PT.Remaja Rosdakarya
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i1.74>
- Kurniawati, F. (2019). Pengendalian Inflasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v6i2.1252>
- Masril. (2017). Analisis Inflasi dari Berbagai Aspek. *Jurnal Akad*, 1(1), 94–120. <https://ojs.serambimekka.ac.id/index.php/akad/article/view/242>
- Mulyani, R. (2020). Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(2), 267–278.
- Parakkasi, I. (2016). *inflasi dalam perspektif islam*. 3, 18.
- Priyambada, R. (2020). *Inflasi di Indonesia (Indeks Harga Konsumen)*. Indonesia Investments. <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi->

 JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 4 Nomor 2, Bulan 2021 ISSN2621-838	<i>Analisis Relevansi Pemikiran Umer Chapra Tentang Pengendalian Inflasi Di Era Kontemporer Pipit Ani safitri, Wulan Sari, Hendhrawan, Asnaini, Khairiah Elwardah</i>
---	---

makro/inflasi-di-

indonesia/item254?

Ekonomi Makro Islam.

1–10.

Ridha, M. (2019). Inflasi Berdasarkan Pandangan M. Umer Chapra. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 114.

<https://doi.org/10.30821/ajei.v4i1.4089>

Siregar,S. 2014. politik ekonomi islam dalam pengendalian inflasi.1, 23.

Syakir, A. (2015). Inflasi dalam Pandangan Islam. *IEF Trisakti Intake*, 9, 1–13.

Yusup, D. K., Badriyah, M., Suyandi, D., & Asryad, A. (2020). *Pengendalian Inflasi , Moneter , dan Fiskal dalam Perspektif*